

**PENGEMBANGAN TITIK LOKASI FASILITAS HENTI
ANGKUTAN PERKOTAAN KABUPATEN TABANAN**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Peyeleaian Program Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh :

INDAH ANGELIA RAHMAN

Nomor Taruna : 19.02.167

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN
TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2022**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-NYA, sehingga Kertas Kerja Wajib yang berjudul "Pengembangan Titik Lokasi Fasilitas Henti Angkutan Perkotaan Kabupaten Tabanan" dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Orang tua dan Keluarga yang selalu ada mendukung dan memberikan doa;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD, MT selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD
3. Bapak Rachmat Sadili, S.SiT, MT selaku Kepala Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD beserta staf dan jajarannya;
4. Bapak Tertib Sinulingga, ATD , M.MTr Sebagai dosen pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
5. Ibu Evi Faddilah, SE.Ak, MM Sebagai dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
6. Seluruh Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD atas ilmu, bimbingan, dan arahan selama proses perkuliahan;
7. Rekan Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Angkatan XLI dan;
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari Kertas Kerja Wajib ini banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya serta Kabupaten Tabanan.

Bekasi,
Penulis

INDAH ANGELIA RAHMAN

Notar: 19.02.167

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Maksud dan Tujuan Peneltian	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN UMUM	6
2.1 Batas Administrasi	6
2.2 Kondisi Demografi.....	8
2.4 Kondisi Transportasi.....	9
2.5 Kondisi Wilayah Kajian	12
2.6 Fasilitas Tempat Henti.....	13
2.7 Kondisi Eksisting Halte di Wilayah Studi	13
BAB III KAJIAN PUSTAKA	17
3.1 Pengertian Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum.....	17
3.2 Halte	18
3.3 Lokasi Halte	21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	23
4.1 Alur Pikir	23
4.2 Bagan Alir Penelitian	24
4.3 Teknik Pengumpulan Data	25
4.4 Teknik Analisis Data	29
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH	41
5.1 Kondsi Eksisting Halte	41
5.2 Tata Guna Lahan Halte Eksisting	53

5.3 Analisis Kebutuhan halte	54
5. 4 Usulan Titik Lokasi Penyediaan Tempat Henti.....	65
5. 5 Usulan Desain Penyediaan Tempat Henti	73
5. 6 Usulan Penjadwalan Kedatangan Angkutan Perkotaan Menuju Halte	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Data Jumlah Penduduk	8
Tabel II. 2 Trayek Angkutan Perkotaan Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2017	11
Tabel II. 3 Trayek Angkutan Perkotaan Pada Kondisi Eksisting.....	11
 Tabel IV. 1 Jarak Antar Tempat Henti.....	31
 Tabel V. 1 Data Inventarisasi Halte	41
Tabel V. 2 Data Inventarisasi Halte	42
Tabel V. 3 Data Inventarisasi Halte	43
Tabel V. 4 Data Inventarisasi Halte	44
Tabel V. 5 Data Inventarisasi Halte	45
Tabel V. 6 Data Inventarisasi Halte	46
Tabel V. 7 Data Inventarisasi Halte	47
Tabel V. 8 Data Inventarisasi Halte	48
Tabel V. 9 Data Inventarisasi Halte	49
Tabel V. 10 Data Inventarisasi Halte.....	50
Tabel V. 11 Data Inventarisasi Halte.....	51
Tabel V. 12 Data Inventarisasi Halte.....	52
Tabel V. 13 Data Tata Guna Lahan Eksisting	53
Tabel V. 14 Analisa Dinamis Penumpang	55
Tabel V. 15 Analisis Distribusi Frekuensi	57
Tabel V. 16 Penentuan Kebutuhan Tempat Henti.....	59
Tabel V. 17 Jarak Antar Tempat Henti	59
Tabel V. 18 Penentuan Tempat Henti Berdasarkan Trayek	60
Tabel V. 19 Penentuan Titik Lokasi Tempat Perhentian (halte.....	61
Tabel V. 20 Jumlah Penumpang Tiap Segmen	62
Tabel V. 21 Dimensi Tempat Henti Halte.....	63

Tabel V. 22 Usulan Penjadwalan Kedatangan Armada Trayek Kediri-Tabanan-Tuakilang	80
Tabel V. 23 Usulan Penjadwalan Kedatangan Armada Trayek Kediri-Tabanan-Pesiapan	82
Tabel V. 24 Usulan Penjadwalan Kedatangan Armada Trayek Kaba Pesiapan-Tabanan-Bongan	84
Tabel V. 25 Usulan Penjadwalan Kedatangan Armada Trayek Kaba Kaba-Kediri-Tabanan	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Tabanan	6
Gambar IV. 1 Bagan Alir Penelitian.....	24
Gambar IV. 2 Kapasitas Lindungan (10 berdiri, 10 duduk).....	32
Gambar IV. 3 Standar Tempat Henti Kelompok 1 (tunggal)	34
Gambar IV. 4 Standar Dua Tempat Henti (bersebrangan)	34
Gambar IV. 5 Standar Tempat Henti Kelompok 3 (tunggal)	35
Gambar IV. 6 Standar Tempat Henti Kelompok 3 (bersebrangan)	35
Gambar IV. 7 Standar Tempat Henti Kelompok 3 (dekat jalan akses)	35
Gambar IV. 8 Standar Tempat Henti Kelompok 5 (tunggal)	36
Gambar IV. 9 Standar Henti Kelompok 5 (bersebrangan)	36
Gambar IV. 10 Standar Henti Kelompok 5 (dekat jalan akses)	36
Gambar IV. 11 Standar Tempat Henti Kelompok 7 (tunggal)	37
Gambar IV. 12 Strandar Tempat Henti Kelompok 7 (bersebrangan)	37
Gambar IV. 13 Standar Tempat Henti Kelompok 7 (dekat jalan akses)	37
Gambar IV. 14 Standar Teknis Tempat Henti Kelompok 9 (tunggal)	38
Gambar IV. 15 Standar Teknis Tempat Henti Kelompok 9 (bersebrangan)	38
Gambar IV. 16 Standar Teknis Tempat Henti Kelompok 9 (sesudah jalan akses)	38
Gambar V. 1 Halte depan Universitas Tabanan	41
Gambar V. 2 Halte depan Pegadaian Tabanan.....	42
Gambar V. 3 Halte depan PLN Tabanan	43
Gambar V. 4 Halte GOR Debes.....	44
Gambar V. 5 Halte Jl. Kresna	45
Gambar V. 6 Halte Setra Gandamayu	46
Gambar V. 7 Halte samping Perpustakaan Tabanan	47
Gambar V. 8 Halte Artasedana	48
Gambar V. 9 Halte depan Dishub Tabanan.....	49

Gambar V. 10 Halte depan PT. Asti Dama Adhimukti.....	50
Gambar V. 11 Halte samping LPD Desa Adat Nyitdah.....	51
Gambar V. 12 Halte Gunung Agung.....	52
Gambar V. 13 Bagan Alir Penentuan Kelompok Tempat Perhentian	64
Gambar V. 14 Standar Tempat Perhentian Kelompok 3 (tunggal).....	65
Gambar V. 15 Peta Usulan Titik Lokasi Halte	72
Gambar V. 16 Usulan Desain Tampak Depan Halte	74
Gambar V. 17 Usulan Desain Tampak Samping Kiri Halte	75
Gambar V. 18 Usulan Desain Tampak Samping Kanan Halte.....	76
Gambar V. 19 Usulan Desain Halte.....	77
Gambar V. 20 Usulan Desain Halte.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Survei Dinamis Kediri-Tabanan-Tuakilang	91
Lampiran. 2 Survei Dinamis Kediri-Tabanan-Pesiapan	91
Lampiran. 3 Survei Dinamis Pesiapan-Tabanan-Bongan	92
Lampiran. 4 Survei Dinamis Kaba kaba-Kediri-Tabanan	92
Lampiran. 5 Survei Statis Trayek Kediri-Tabanan-Tuakilang	93
Lampiran. 6 Survei Statis Trayek Kediri-Tabanan-Pesiapan	93
Lampiran. 7 Survei Statis Trayek Pesiapan-Tabanan-Bongan	94
Lampiran. 8 Survei Statis Trayek Kaba kabai-Kediri-Tabanan	94
Lampiran. 9 Penjadwalan Trayek Kediri-Tabanan-Tuakilang	95
Lampiran. 10 Penjadwalan Trayek Kediri-Tabanan-Pesiapan	95
Lampiran. 11 Penjadwalan Trayek Pesiapan-Tabanan-Bongan	96
Lampiran. 12 Penjadwalan Trayek Kaba kaba-Kediri-Tabanan.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan Dirjen HubDat 271/1996 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum – Analisis Efektifitas Halte Kota Medan (Oloan Sitohang, 2019), Tempat perhentian (halte) merupakan tempat perhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Sebagian umum halte memiliki fungsi yang dapat digunakan untuk tempat henti angkutan umum yang digunakan masyarakat untuk menunggu kedatangan angkutan umum atau sebagai tempat naik atau turun dari angkutan umum. Halte juga merupakan kantong penumpang atau potensi permintaan angkutan umum.

Di Kabupaten Tabanan keberadaan tempat perhentian (Halte) sangat diperhatikan karena menyangkut prasarana transportasi yang penting agar penumpang angkutan umum merasa nyaman pada saat menunggu angkutan umum.

Berdasarkan survei inventarisasi prasarana angkutan umum pada Kabupaten Tabanan diantaranya terdapat 12 (dua belas) titik lokasi tempat perhentian umum (halte) yang tersebar di beberapa titik di Kabupaten Tabanan. Dari 12 halte yang sudah ada, hampir semua halte belum memenuhi standar pelayanan minimum, baik dari kondisi visualnya sampai kondisi fungsionalnya untuk melayani naik dan turunnya penumpang disepanjang jalur trayek angkutan umum. Pada 12 halte yang ada di Kabupaten Tabanan rata – rata memiliki dimensi 3,5 m x 3 m dan 2,5 m x 2 m sedangkan pada standar teknis dimensi yang dibutuhkan adalah 4 x 2 m.

Beberapa masyarakat di Kabupaten Tabanan belum menggunakan fasilitas tempat perhentian angkutan umum secara penuh karena terdapat tempat perhentian angkutan umum dalam kondisi yang masih kurang ketersediaan fasilitasnya, seperti tidak tersedianya papan informasi pada setiap halte yang didalam papan informasi terdapat rute trayek dan jadwal kedatangan angkutan perkotaan dan penempatan lokasi halte yang masih tidak sesuai dengan titik

kantong penumpang atau potensi permintaan angkutan umum. Berdasarkan Keputusan Dirjen HubDat 271/1996 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum penentuan titik lokasi dapat ditentukan berdasarkan jarak 200 – 300 meter berada pada Pusat Kota, 300 – 400 meter berada pada pemukiman, 300 – 500 berada pada campuran padat, 500 – 1000 meter berada pada campuran jarang, sedangkan pada kondisi eksisting titik lokasi perhentian belum terintegrasi oleh beberapa penumpang yang dimana jarak antar halte 500 – 1000 meter.

Mengingat akan pentingnya keberadaan tempat perhentian umum (halte), maka diperlukan evaluasi dan pengembangan titik lokasi dan fasilitas tempat henti yang sesuai standar agar dapat berfungsi secara optimal dan dapat meningkatkan kenyamanan penumpang di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, judul yang diambil adalah "PENGEMBANGAN TITIK LOKASI FASILITAS HENTI ANGKUTAN PERKOTAAN KABUPATEN TABANAN"

1.2 Identifikasi Masalah

Dari Latar Belakang yang telah digambarkan sebelumnya, terdapat identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Halte pada di Kabupaten Tabanan belum berfungsi secara efektif dan belum sesuai dengan standar pelayanan minimum
2. Beberapa penempatan titik lokasi halte yang belum terintegrasi oleh titik kantong penumpang atau potensi permintaan sehingga tidak diakses oleh masyarakat pengguna jalan
3. Perlengkapan fasilitas halte yang belum sesuai dengan pedoman teknis perekayasaan tempat perhentian kendaraan penumpang umum
4. Jadwal operasi angkutan yang belum tetap.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat ditarik suatu perumusan masalah yakni :

1. Bagaimana kondisi eksisting lokasi halte di Kabupaten Tabanan ?
2. Bagaimana penentuan lokasi dan titik kantong penumpang halte sesuai dengan standar yang berlaku ?
3. Bagaimana desain Fasilitas tempat henti yang sesuai dengan standar guna meningkatkan nilai visual dan fungsional halte ?
4. Bagaimana usulan penjadwalan terkait kedatangan angkutan perkotaan menuju halte

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud penelitian ini adalah untuk melakukan Pengembangan Titik Lokasi fasilitas henti serta jadwal kedatangan angkutan perkotaan ke lokasi tempat perhentian di Kabupaten Tabanan berdasarkan pedoman teknis agar dapat berfungsi sesuai standar.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib sebagai berikut :

- a. Mengetahui kondisi eksisting halte di Kabupaten Tabanan
- b. Menentukan penempatan titik Lokasi tempat henti yang terintegrasi dengan pejalan kaki sehingga mudah di akses oleh masyarakat pengguna jalan
- c. Desain penyediaan fasilitas tempat henti sesuai standar teknis penentuan fasilitas tempat perhentian kendaraan penumpang umum
- d. Membuat usulan jadwal kedatangan angkutan perkotaan menuju tempat perhentian.

1.5 Batasan Masalah

Pada pembahasan yang akan diteliti, agar tidak menyimpang dari sasaran yang sudah dituju maka pembahasan penelitian dibatasi dan difokuskan pada :

1. Menginventarisasi dan mengevaluasi kondisi eksisting 12 titik lokasi halte di Kabupaten Tabanan
2. Menghitung kebutuhan halte di lokasi studi dan menentukan lokasi titik kebutuhan halte sesuai standar teknis
3. Memberikan usulan desain halte dan fasilitasnya berdasarkan pedoman teknis perencanaan tempat perhentian kendaraan penumpang umum.
4. Memberikan usulan penjadwalan terkait kedatangan angkutan perkotaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang Latar belakang, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Maksud dan tujuan penelitian, Batasan masalah, dan Sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi uraian tentang kondisi fisik wilayah studi, sosial ekonomi, kondisi transportasi, dan tinjauan singkat terhadap kawasan yang menjadi wilayah kajian.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

Berupa aspek – aspek yang dibutuhkan dalam pembuatan Kertas Kerja Wajib (KKW) yang berhubungan dengan obyek penelitian. Seperti aspek legalitas, aspek teoritis dan aspek teknis.

BAB IV METODOLOGI

Berisi alur pikir, desain penelitian, hipotesis, rencana pertahanan dan metode penelitian yang digunakan untuk mendukung penulisan Kertas Kerja Wajib ini sehingga menjadi dasar pembahasan penganalisaan sampai pada pemecahan masalah.

BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

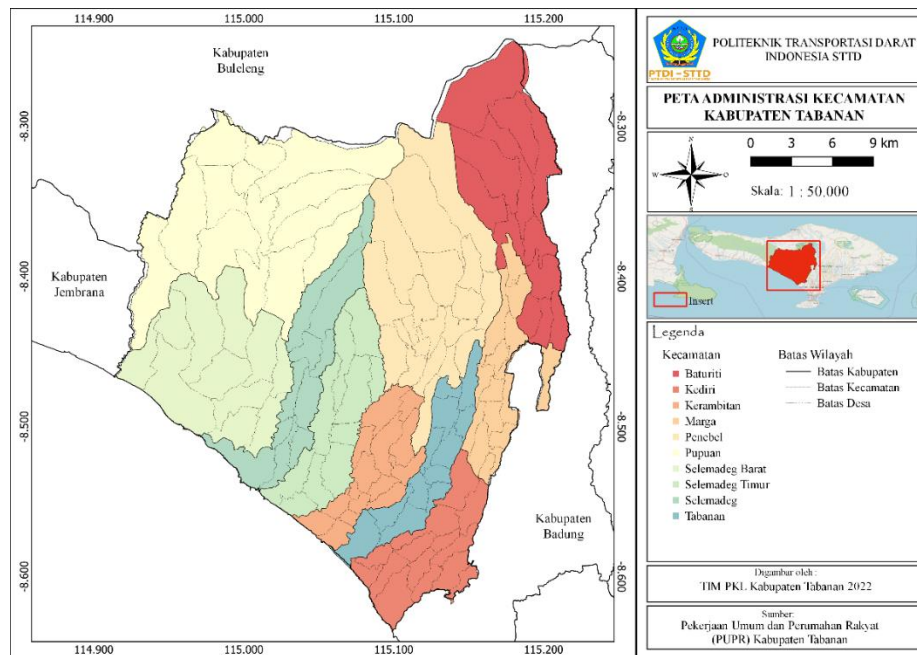
Bagian ini berisikan tentang hasil pengumpulan data, proses pengolahan dan analisa data. Analisa data dapat berupa analisis kondisi halte usulan pemecahannya. Analisis tersebut di dapat dari data kondisi halte eksisting diwilayah Kabupaten Tabanan.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari permasalahan yang ada, hasil penelitian, dan saran – saran penyelesaian rekomendasi awal.

BAB II

GAMBARAN UMUM



Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Tabanan

Sumber : Tim PKL Kabupaten Tabanan 2022

2.1 Batas Administrasi

Kabupaten Tabanan merupakan Kabupaten terbesar kedua di Provinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng dengan luas wilayah 832,40 km² atau 14,90 persen dari luas Provinsi Bali (5.632,86 Km²). Kabupaten ini merupakan daerah pegunungan dan pantai dimana Kabupaten Tabanan bagian utara merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian tertinggi berada pada puncak Gunung Batukaru, yaitu setinggi 2.276 meter dari permukaan laut, di bagian tengah bergelombang, dan di bagian selatan Kabupaten Tabanan merupakan daerah pantai yang berupa dataran rendah.

Secara geografis Kabupaten Tabanan terletak di antara 08°14'30" - 08°30'07" LS dan 114° 54'52" - 115°12'57" BT.

Kabupaten Tabanan salah satu dari 9 Kabupaten di Provinsi Bali yang terletak di bagian tengah Pulau Bali (pada arah timur barat) dan berada pada bagian selatan pegunungan Pulau Bali. Posisi kota Tabanan yang sangat strategis menyebabkan perkembangan wilayah ini sangat pesat.

Batas – batas Wilayah Kabupaten Tabanan meliputi :

Utara : Kabupaten Buleleng

Timur : Kabupaten Badung

Selatan : Samudera Indonesia

Barat : Kabupaten Jembrana

2.2 Kondisi Demografi

2.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Tabanan berdasarkan data Disdukcapil tahun 2021 sebanyak 460.969 ribu jiwa. Jumlah penduduk pada setiap Kecamatan di Kabupaten Tabanan bervariasi, dengan jumlah tertinggi adalah kecamatan Kediri yaitu sebesar 85.962 Jiwa atau sebesar 18,58% dari total jumlah keseluruhan penduduk Tabanan. Sedangkan jumlah penduduk terendahnya adalah Kecamatan Selemadeg Barat yaitu sebesar 21.990 Jiwa atau sebesar 4,75% dari total jumlah keseluruhan penduduk Tabanan.

Tabel II. 1 Data Jumlah Penduduk

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase Jumlah Penduduk Perkecamatan (%)
1	Selemadeg	52,05	22.146	4,79%
2	Selemadeg Timur	54,78	24.246	5,24%
3	Selemadeg Barat	120,15	21.990	4,75%
4	Kerambitan	42,39	41.979	9,07%
5	Tabanan	51,4	73.758	15,94%
6	Kediri	53,6	85.962	18,58%
7	Marga	44,79	43.795	9,47%
8	Baturiti	99,17	53.268	11,51%
9	Penebel	141,98	51.853	11,21%
10	Pupuan	179,02	43.655	9,44%

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Tabanan 2022

Jumlah penduduk Kabupaten Tabanan terus mengalami peningkatan. Hal ini merupakan implikasi dari adanya kelahiran, meskipun ada sedikit dari pengaruh migrasi masuk. Berdasarkan hasil proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Tabanan tahun 2021 mencapai 460.969 Jiwa. Meningkat 3.211 Jiwa dibandingkan jumlah penduduk tahun 2020.

2.2.2 Kepadatan Penduduk

Kabupaten Tabanan menduduki peringkat kedua terluas se-Provinsi Bali dengan luas wilayah 839,33 km² dan jumlah penduduk 460.969 Jiwa. Kepadatan penduduknya mencapai 550 jiwa per km². Apabila dilihat tingkat kepadatan penduduk per kecamatan, persebaran penduduk di Kabupaten Tabanan tidak merata. Terdapat beberapa kecamatan yang tingkat kepadatan penduduknya jauh diatas rata-rata, diantaranya Kecamatan Kediri (1.688 jiwa per km²), Tabanan (1.483 jiwa per km²), Marga (957 jiwa per km²), dan Kerambitan (985 jiwa per km²), sedangkan tingkat kepadatan penduduk lainnya 600 jiwa per km² kebawah.

2.4 Kondisi Transportasi

2.4.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan dalam sistem operasional, fungsi atau geometri jalan diperlukan bagi ahli jalan dan orang yang terlibat dalam masalah jalan untuk komunikasi. Hal ini digunakan untuk disesuaikan dengan penggunaannya apakah untuk antarkota atau di daerah perkotaan. Klasifikasi ini bisa dalam tipe perancangan yang didasarkan pada geometrik jalan yang biasanya digunakan untuk prosedur perancangan dan penentuan lokasi. Jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Panjang jalan negara di Kabupaten Tabanan pada tahun 2020 mencapai 65,381 Km, jalan provinsi 130,780 km, dan jalan yang dikuasai pemerintah kota 863,218 km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya.

2.4.2 Kondisi Sarana

Sebagai Kabupaten dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat, hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Tabanan, pada tahun 2021 yang mencapai 443.154 unit kendaraan bermotor. Dari jumlah kendaraan tersebut terdapat beberapa jenis kendaraan yang terdapat di Kabupaten Tabanan yaitu Mobil Penumpang, Mobil Barang, Bus, dan Sepeda Motor.

2.4.3 Kondisi Prasarana

Dalam melayani angkutan umum di Kabupaten Tabanan terdapat beberapa terminal yang melayani trayek angkutan perkotaan atau pedesaan dan kendaraan umum. Pada Kabupaten Tabanan terdapat 2 (Dua) tipe terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat, Yaitu Terminal Pesiapan yang terletak di Jalan Terminal Pesiapan, Dauh Peken , Tabanan dan Terminal Kediri yang terletak pada Jl. Ngurah Rai No. 78, Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Kedua terminal tersebut memiliki tipe terminal dengan terminal tipe C yang Dimana Terminal tipe C merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau pedesaan.

2.4.4 Pelayanan Angkutan Umum

Kabupaten Tabanan dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Paratransit. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan paragraf 3 pasal 142, pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek meliputi : Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Perkotaan, dan Angkutan Pedesaan. Berdasarkan pasal 143, kriteria pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek harus memiliki rute tetap dan teratur, terjadwal, berawal, berakhir dan menaikkan atau menurunkan penumpang di terminal untuk angkutan antarkota dan lintas batas negara, dan menaikkan dan menurunkan penumpang pada tempat yang ditentukan untuk angkutan perkotaan dan Pedesaan. Kabupaten Tabanan dilayani oleh Angkutan Perkotaan. Selain itu, terdapat wilayah di Kabupaten Tabanan yang dilayani oleh angkutan paratransit yaitu Ojek Online.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tabanan Nomor 25 Tahun 2017 tentang Trayek Angkutan Penumpang Umum, angkutan Perkotaan di Kabupaten Tabanan terdapat 11 trayek. Namun setelah sekian lama beroperasi, pada tahun 2021 tercatat hanya 4 trayek angkutan perkotaan yang masih aktif beroperasi sampai saat ini.

Berikut daftar trayek angkutan perkotaan sesuai Peraturan Bupati

Tabel II. 2 Trayek Angkutan Perkotaan Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2017

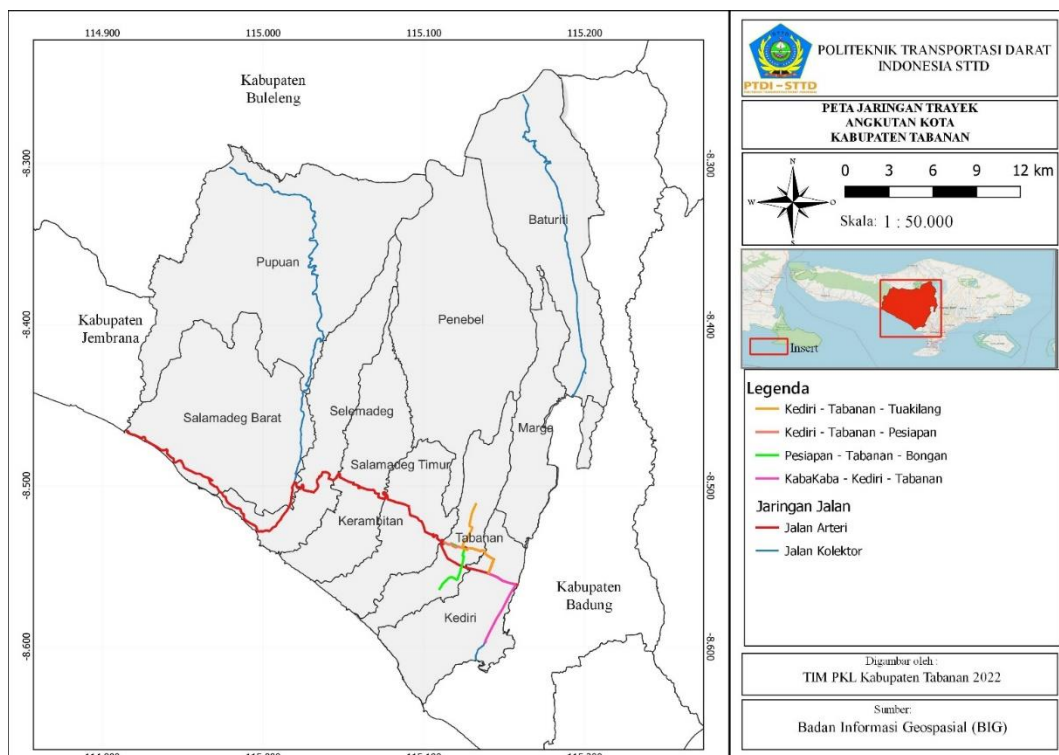
TRAYEK	
1	Kediri-Tabanan-Tuakilang
2	Kediri-Tabanan-Pesiapan
3	Pesiapan-Tabanan
4	Pesiapan-Bongan
5	Kaba-Kaba-Kediri-Tabanan
6	Tabanan-Kediri-Mengwi
7	Tabanan-Buahan-Marga
8	Kediri-Pejaten-Tanah Lot
9	Kediri-Pandak-Tanah Lot
10	Tabanan-Kukuh-Marga
11	Tabanan-Pesiapan-Yeh Gangga

Tabel II. 3 Trayek Angkutan Perkotaan Pada Kondisi Eksisting

TRAYEK	IZIN ARMADA (UNIT)	ARMADA BEROPERASI (UNIT)
KEDIRI - TABANAN - TUAKILANG	119	11
KEDIRI - TABANAN - PESIAPAN	85	15
PESIAPAN - TABANAN - BONGAN	19	2
KABA KABA - KEDIRI - TABANAN	57	9

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

Untuk menunjang pelayanan transportasi di Kabupaten Tabanan dalam penyelenggaraan terdapat pelayanan angkutan umum yang dimana pelayanan tersebut terdapat 12 (dua belas) trayek di Kabupaten Tabanan. Pada dasarnya halte sebagai salah satu faktor utama fasilitas angkutan umum yang sangat diperlukan untuk menaik dan menurunkan penumpang. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka akan diadakan penataan ulang lokasi dan desain halte dari segi prasarananya agar halte yang sudah ada akan di tata ulang fasilitas penunjang demi kenyamanan penumpang angkutan umum di Kabupaten Tabanan. Berikut merupakan gambar Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan, terdapat 12 (dua belas) trayek namun hanya 4 (empat) trayek angkutan perkotaan yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Tabanan :



Gambar II. 2 Peta Trayek Angkutan Perkotaan Kabupaten Tabanan

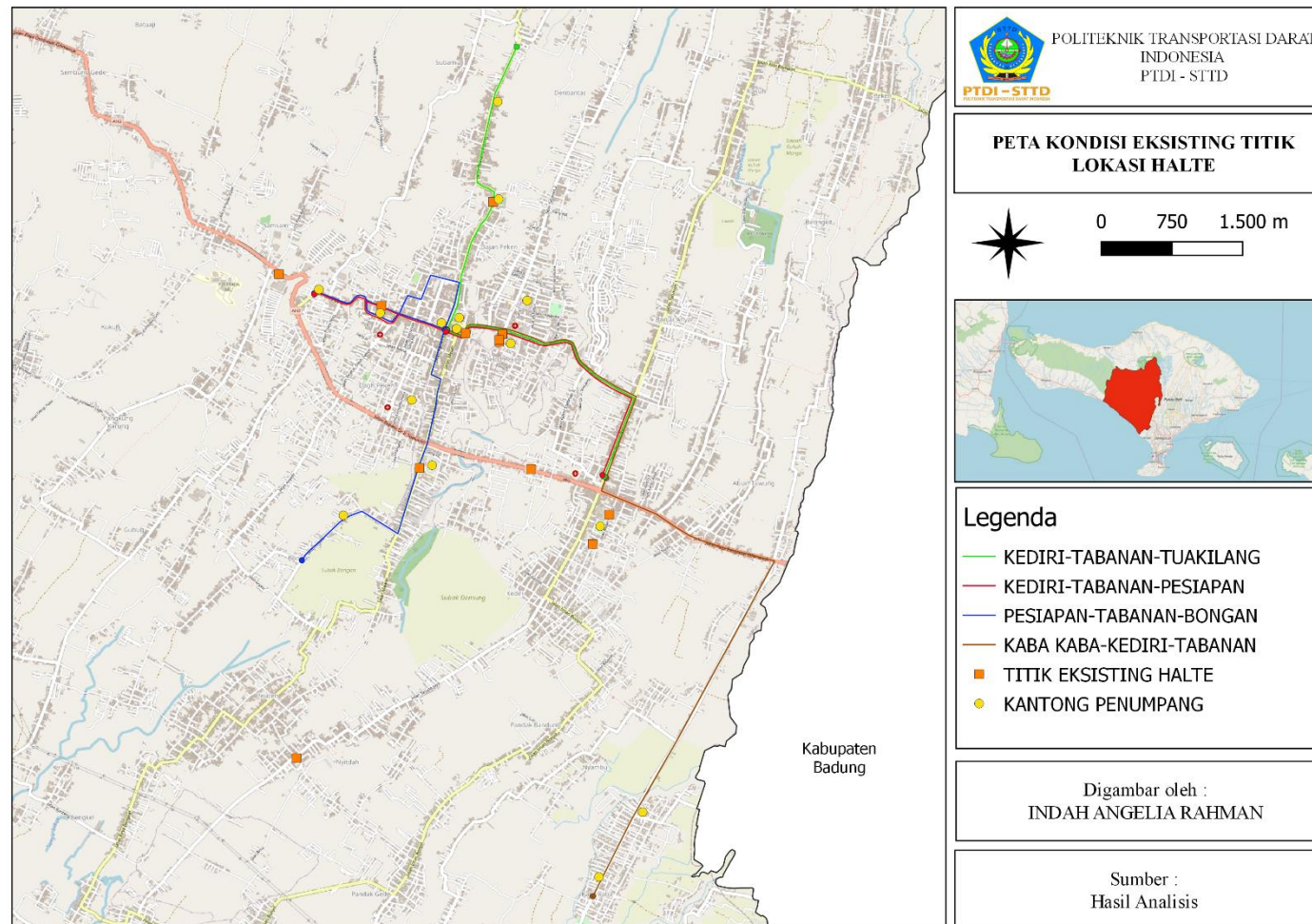
Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Tabanan 2022

2.6 Fasilitas Tempat Henti

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang (UU RI No. 22 Tahun 2012). Halte merupakan kantong penumpang atau potensi permintaan angkutan umum yang dimana keberadaannya sangat diperlukan karena merupakan salah satu bentuk fungsi pelayanan umum perkotaan yang disediakan oleh pemerintah yang bertujuan untuk menjamin kelancaran dan ketertiban lalu lintas, menjamin keselamatan bagi pengguna angkutan penumpang umum, menjamin kepastian keselamatan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, dan memudahkan penumpang dalam melakukan perpindahan moda angkutan umum. Kabupaten Tabanan memiliki 12 (dua belas) halte permanen yang tersebar di Kabupaten Tabanan memiliki kondisi layak fungsi meskipun ada beberapa keberadaan dan kondisi yang belum memenuhi SPM halte.

2.7 Kondisi Eksisting Halte di Wilayah Studi

Kondisi eksisting halte pada wilayah studi terdapat 12 (dua belas) halte, sebagian besar fungsi halte kurang bekerja secara maksimal dikarenakan terdapat halte yang belum optimal keberadaannya maupun fungsinya yang disebabkan oleh lokasi atau letak titik halte, kondisi visual halte, dan fasilitas yang belum sesuai standar sehingga halte kurang berfungsi secara efektif. Berikut merupakan gambar Peta Lokasi Titik Halte dan Visualisasi kondisi halte di Kabupaten Tabanan :

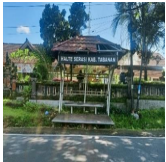


Gambar II. 3 Peta Kondisi Eksisting Halte

Sumber : Hasil Analisis

Tabel II. 4 Data Inventarisasi Kondisi Eksisting Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan	Gambar
				Ada	Tidak	Baik	Buruk		
Depan Universitas Tabanan	Panjang Halte	3,61	Papan Nama / Identitas Halte		V			Pendidikan, pemukiman	
			Rambu Petunjuk		V				
	Lebar Halte	3,02	Papan informasi Trayek		V				
			Lampu Penerangan		V				
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V			
			Kanopi	V		V			
	Panjang Tempat Duduk	3,37	Telepon		V				
	Lebar Tempat Duduk	0,47	Tempat Sampah		V				
Depan Pegadaian Tabanan	Panjang Halte	3,74	Papan Nama / Identitas Halte		V			Perkantoran, pertokoan, pemukiman	
			Rambu Petunjuk		V				
	Lebar Halte	2,1	Papan informasi Trayek		V				
			Lampu Penerangan		V				
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V			
			Kanopi	V		V			
	Panjang Tempat Duduk	3,47	Telepon		V				
	Lebar Tempat Duduk	0,36	Tempat Sampah		V				
Depan PLN Tabanan	Panjang Halte	3,52	Papan Nama / Identitas Halte		V			Pertokoan, perkantoran	
			Rambu Petunjuk		V				
	Lebar Halte	2,3	Papan informasi Trayek		V				
			Lampu Penerangan		V				
	Tinggi Halte	4,5	Tempat Duduk	V		V			
			Kanopi	V			V		
	Panjang Tempat Duduk	3,4	Telepon		V				
	Lebar Tempat Duduk	0,5	Tempat Sampah		V				
Depan GOR Debes	Panjang Halte	2,9	Papan Nama / Identitas Halte		V			Pendidikan, pemukiman	
			Rambu Petunjuk		V				
	Lebar Halte	2,6	Papan informasi Trayek		V				
			Lampu Penerangan		V				
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V			
			Kanopi	V		V			
	Panjang Tempat Duduk	3	Telepon		V				
	Lebar Tempat Duduk	0,34	Tempat Sampah		V				
Jl. Kresna	Panjang Halte	3,6	Papan Nama / Identitas Halte		V			Perkantoran, pendidikan, pemukiman	
			Rambu Petunjuk		V				
	Lebar Halte	3,02	Papan informasi Trayek		V				
			Lampu Penerangan		V				
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V			
			Kanopi	V		V			
	Panjang Tempat Duduk	3,3	Telepon		V				
	Lebar Tempat Duduk	0,3	Tempat Sampah		V				
Setra Gandamay	Panjang Halte	2,4	Papan Nama / Identitas Halte		V			Perkantoran, pendidikan, pemukiman	
			Rambu Petunjuk		V				
	Lebar Halte	1,2	Papan informasi Trayek		V				
			Lampu Penerangan		V				
	Tinggi Halte	4,5	Tempat Duduk	V		V			
			Kanopi	V		V			
	Panjang Tempat Duduk	2,46	Telepon		V				
	Lebar Tempat Duduk	0,43	Tempat Sampah		V				
Depan samping Perpustakaan Tabanan	Panjang Halte	5,8	Papan Nama / Identitas Halte		V			Perkantoran, pendidikan, pemukiman	
			Rambu Petunjuk		V				
	Lebar Halte	3,1	Papan informasi Trayek	V		V			
			Lampu Penerangan	V		V			
	Tinggi Halte	6	Tempat Duduk	V		V			
			Kanopi	V		V			
	Panjang Tempat Duduk	3,95	Telepon		V				
	Lebar Tempat Duduk	0,6	Tempat Sampah		V				
	Tinggi Tempat Duduk	0,63	Pagar		V				
			Papan Pengumuman	V		V			

depan Artasedana	Panjang Halte	2,8	Papan Nama / Identitas Halte	V			V	Pertokoan	
	Lebar Halte	4,1	Rambu Petunjuk	V		V			
	Tinggi Halte	4	Papan Informasi Trayek		V				
	Panjang Tempat Duduk	1,5	Lampu Penerangan	V					
	Lebar Tempat Duduk	0,47	Tempat Duduk	V		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,41	Kanopi	V		V			
Depan Dishub Tabanan	Panjang Halte	2,5	Tempat Duduk		V			Perkantoran	
	Lebar Halte	2,1	Tempat Duduk		V				
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V			
	Panjang Tempat Duduk	2,2	Kanopi	V			V		
	Lebar Tempat Duduk	0,4	Telepon		V				
	Tinggi Tempat Duduk	0,42	Tempat Sampah		V				
Halte depan PT. Asti Dama Adhimukti	Panjang Halte	3	Papan Pengumuman		V			Ruas jalan	
	Lebar Halte	1,8	Papan Nama / Identitas Halte	V		V			
	Tinggi Halte	3	Rambu Petunjuk	V		V			
	Panjang Tempat Duduk	2,2	Papan Informasi Trayek		V				
	Lebar Tempat Duduk	0,4	Lampu Penerangan		V				
	Tinggi Tempat Duduk	0,42	Tempat Duduk	V		V			
Samping LPD Desa Adat Nyitdah	Panjang Halte	3	Kanopi	V		V		Pemukiman	
	Lebar Halte	1,8	Tempat Duduk	V		V			
	Tinggi Halte	3	Kanopi	V		V			
	Panjang Tempat Duduk	2,4	Telepon		V				
	Lebar Tempat Duduk	0,47	Tempat Sampah		V				
	Tinggi Tempat Duduk	0,4	Pagar		V				
Halte Gunung Agung	Panjang Halte	2,9	Papan Pengumuman		V			Pendidikan, pemukiman	
	Lebar Halte	2,6	Papan Nama / Identitas Halte	V		V			
	Tinggi Halte	4	Rambu Petunjuk		V				
	Panjang Tempat Duduk	3	Papan Informasi Trayek		V				
	Lebar Tempat Duduk	0,34	Lampu Penerangan		V				
	Tinggi Tempat Duduk	0,3	Tempat Duduk	V		V			

Sumber : Hasil Analisis

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

3.1 Pengertian Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum

Keputusan Dirjen HubDat 271/1996 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum – Analisis Efektifitas Halte Kota Medan (Oloan Sitohang, 2019), Tempat perhentian kendaraan penumpang umum (TPKPU) terdiri dari halte dan tempat perhentian bus. Halte adalah tempat perhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi bangunan. tempat perhentian bus (bus stop) adalah tempat untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang (selanjutnya disebut TPB).

Menurut Tamin (1997) dalam Perencanaan dan Pemodelan Transportasi – Evaluasi Fungsi Halte Sebagai Tempat Henti (Mochammad Irfan Gifari, Wuri Putri Utami, 2005), Perhentian angkutan umum diperlukan keberadaannya disepanjang rute angkutan umum dan angkutan umum harus melalui tempat – tempat yang telah ditetapkan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang agar perpindahan penumpang menjadi lebih mudah dan gangguan terhadap lalu lintas dapat diminimalkan, oleh sebab itu tempat perhentian angkutan umum harus diatur penempatannya agar sesuai dengan kebutuhan. Tempat henti dapat pula dikatakan sebagai kebijakan tata ruang kota yang sangat erat kebijakannya dengan kebijakan transportasi.

Menurut Setiajawarno (2000) dalam Perencanaan dan Pemodelan Transportasi – Evaluasi Fungsi Halte Sebagai Tempat Henti (Mochammad Irfan Gifari, Wuri Putri Utami, 2005), Definisi dari tempat henti adalah lokasi dimana penumpang dapat naik ke dan turun dari angkutan umum dan okasi dimana angkutan umum dapat berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, sesuai dengan pengaturan operasional ataupun menurunkan penumpang.

Jadi, secara garis besar tempat perhentian angkutan umum merupakan tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang baik dilengkapi bangunan

maupun tidak yang berada di sepanjang rute angkutan umum agar perpindahan penumpang lebih mudah dan meminimalkan gangguan terhadap lalu lintas.

Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996) jenis Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum (TPKPU) terdiri dari :

1. Tempat henti dengan perlindungan (halte)
2. Tempat henti tanpa perlindungan (bus stop)

Dimana untuk melakukan pengembangan pada halte yang akan digunakan pada suatu ruas jalan yaitu berdasarkan :

1. Tingkat pemakaian
2. Ketersediaan lahan
3. Kondisi lingkungan

3.2 Halte

Landasan hukum yang mendasari penelitian ini :

1. Undang – undang RI Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
 - a. Pasal 45 (1) :

Fasilitas pendukung penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan meliputi :

 - 1) Trotoar
 - 2) Lajur Sepeda
 - 3) Tempat penyebrangan pejalan kaki
 - 4) Halte; dan/atau
 - 5) Fasilitas pendukung bagi penyandang cacat dan manusia lanjut usia
 - b. Pasal 126 :

Pengemudi kendaraan bermotor umum angkutan orang dilarang :

 - 1) Memberhentikan kendaraan selain tempat yang telah ditentukan;
 - 2) Mengetem selain ditempat yang ditentukan;

- 3) Menurunkan penumpang selain ditempat pemberhentian dan/atau ditempat tujuan tanpa alasan yang patut dan mendesak; dan/atau
 - 4) Melewati jaringan jalan selain yang ditentukan dalam izin trayek
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Jalan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- a. Pasal 199 (1) :
Halte berfungsi sebagai tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang
 - b. Pasal 119 (2) :
Pembangunan halte sebagaimana dimaksud ayat (1) harus memperhatikan :
 - 1) Volume lalu lintas;
 - 2) Sarana angkutan umum;
 - 3) Tata guna lahan;
 - 4) Geometril dan persimpangan; dan
 - 5) Status dan fungsi jalan
 - c. Pasal 120
Halte wajib disediakan pada ruas jalan yang dilayani angkutan umum dalam trayek.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan
- 1) Pasal 23
Pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek harus memenuhi kriteria :
 - 1) Memiliki rute tetap dan teratur
 - 2) Terjadwal, berawal, berakhir, dan menaikkan dan menurunkan penumpang di terminal untuk angkutan antar kota dan lintas batas negara
 - 3) Menaikkan dan menurunkan penumpang pada tempat yang ditentukan untuk angkutan perkotaan dan angkutan pedesaan.

- 2) Tempat yang ditentukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dapat berupa
 - 1) Terminal
 - 2) Halte
 - 3) Rambu pemberhentian kendaraan bermotor umum

Halte menurut berbagai sumber dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Menurut Keputusan Dirjen HubDat 271/1996 Tentang Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum – Analisis Efektifitas Halte Kota Medan (Oloan Sitohang, 2019), Halte adalah tempat perhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi bangunan.
2. Menurut Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) ITB 1997 – Analisis Efektifitas Halte Kota Medan (Oloan Sitohang, 2019), Halte adalah lokasi dimana penumpang dapat naik ke dan turun dari angkutan umum dan lokasi dimana angkutan umum dapat berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang sesuai dengan pengaturan operasional.
3. Menurut Dirjen Bina Marga tahun (1990) – Analisis Efektifitas Halte Kota Medan (Oloan Sitohang, 2019), halte adalah bagian dari perkerasan jalan tertentu yang digunakan untuk pemberhentian sementara bus, angkutan penumpang umum lainnya pada waktu menaikkan dan menurunkan penumpang.

Jadi, secara garis besar halte merupakan bagian dari perkerasan jalan tertentu yang dimana angkutan umum dapat berhenti untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan sesuai dengan pengaturan operasional.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996), tempat perhentian kendaraan penumpang umum (halte) merupakan salah satu bentuk fungsi pelayanan umum perkotaan yang disediakan oleh pemerintah, yang bertujuan untuk :

1. Menjamin kelancaran dan ketertiban arus lalu lintas
2. Menjamin keselamatan bagi pengguna angkutan penumpang umum
3. Menjamin kepastian keselamatan untuk menaikkan dan/atau menurunkan penumpang
4. Memudahkan penumpang dalam melakukan perpindahan moda angkutan umum atau bus.

Persyaratan umum tempat perhentian kendaraan penumpang umum (halte) adalah :

1. Berada disepanjang rute angkutan umum atau bus
2. Terletak pada jalur pejalan kaki dan dekat pada fasilitas pejalan kaki
3. Diarahkan dekat dengan pusat kegiatan atau pemukiman
4. Dilengkapi rambu petunjuk
5. Tidak mengganggu kelancaran arus lalu lintas

3.3 Lokasi Halte

Menurut Analisis Efektifitas Halte Kota Medan (Oloan Sitohang, 2019), Untuk menentukan lokasi halte dalam penelitian terdapat 3 (tiga) aspek pembahasan dalam penilaian lokasi halte, yaitu : Jarak antara halte, Tata Letak Halte dan Tipe halte. Selain itu perlujuga ditinjau keberadaan tempat henti (halte) secara umum. Adapun pedoman praktis dalam menentukan lokasi halte secara umum perlu memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Halte terletak pada trotoar dengan ukuran sesuai dengan kebutuhan
2. Halte diletakkan dimuka pusat kegiatan yang banyak membangkitkan pemakai angkutan umum
3. Halte diletakkan ditempat yang terbuka dan tidak tersembunyi
4. Agar tidak mengganggu kelancaran arus lalu lintas

Kriteria yang sering digunakan dalam menentukan halte terdiri dari :

1. *Safety*, meliputi :
 - Jarak pandang calon penumpang
 - Keamanan penumpang pada saat naik dan turun kendaraan
 - Jarak pandang dari kendaraan lain

- Mempunyai jarak yang cukup untuk penyebrangan pejalan kaki.
2. *Traffic*, meliputi :
- Gangguan terhadap lalu lintas lain saat angkutan umum berhenti
 - Gangguan terhadap lalu lintas lain pada saat angkutan umum masuk dan keluar dari lokasi perhentian.
3. *Efficiency*, meliputi :
- Jumlah orang yang dapat terangkut cukup banyak
 - Dimungkinkannya penumpang untuk transfer ke lintasan rute lain.
4. *Public relation*, meliputi :
- Tersedianya informasi yang berkaitan dengan schedule
 - Tersedianya tempat sampah yang memadai
 - Tidak menyebabkan gangguan kebisingan bagi lingkungan sekitar.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Alur Pikir

Dalam penelitian KKW ini terbatas pada Pengembangan Titik Lokasi Tempat Perhentian pada trayek angkutan perkotaan Kabupaten Tabanan yang melalui ruas Jalan Ngurah Rai, Jalan Gatot Soebroto, Jalan Pahlawan, Jalan Gunung Agung, Jalan Mawar, Jalan Kamboja, Jalan Pulau Menjangan, Jalan Pulau Seribu, Jalan Pulau Batam. Data yang dianalisis berdasarkan kantong penumpang tiap segmen dan ruas jalan. Permasalahan pada wilayah studi yakni penempatan titik lokasi halte yang belum terintegrasi oleh titik kantong penumpang atau potensi permintaan, Halte yang belum berfungsi secara efektif, Perlengkapan fasilitas halte yang belum sesuai dengan pedoman teknis perekrasan tempat perhentian kendaraan penumpang umum. Berikut adalah tahapan – tahapan alur pikir :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahapan identifikasi masalah ini akan muncul permasalahan pada prasarana Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum (halte)

2. Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder

3. Pengolahan Data

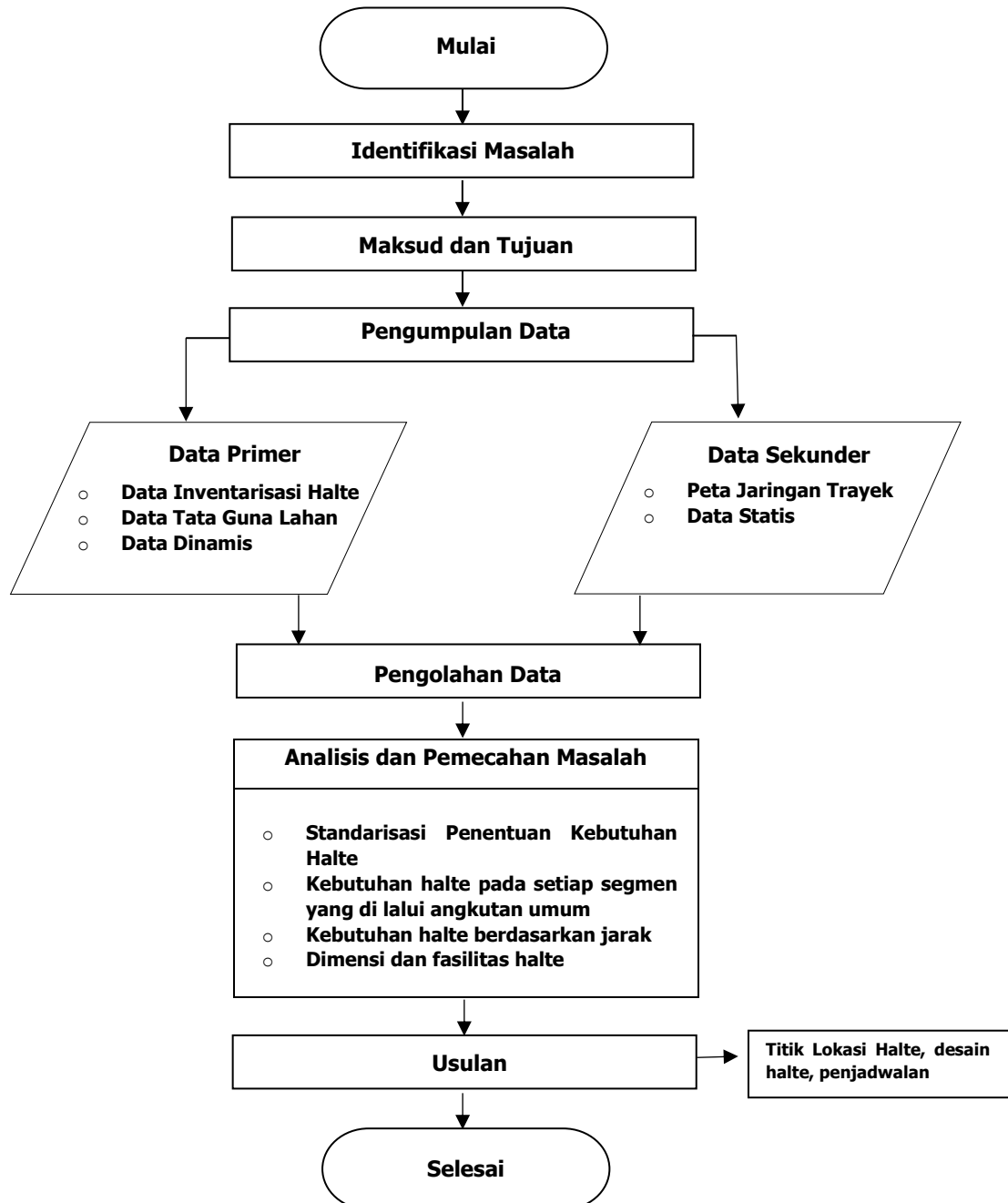
Pada tahapan pengolahan data, data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan dilakukan analisis

4. Alternatif Rekomendasi

Menindaklanjuti perbandingan antara kondisi eksisting dan kondisi mendatang dengan standar pelayanan minimal yang ada serta pemilihan alternatif terbaik untuk pemecahan masalah.

4.2 Bagan Alir Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman – pedoman yang telah ditetapkan. Alur penyusunan sebagaimana ditunjukkan dalam gambar berikut ini :



Gambar IV. 1 Bagan Alir Penelitian

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Ketas Kerja Wajib ini meliputi dari berbagai informasi pengumpulan yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk melakukan analisa permasalahan pada lokasi studi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut :

4.3.1 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari instansi terkait dengan lalu lintas yang digunakan sebagai data pendukung untuk memenuhi pembuatan Kertas Kerja Wajib kemudian digunakan sebagai data dasar untuk mencari data primer, data sekunder antara lain, sebagai berikut :

- a. Peta Jaringan Trayek

4.3.2 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil survei yang dilakukan pada saat pelaksanaan Prektek Kerja Lapangan (PKL) dan hasil dari pelaksanaan survei ulang data tersebut mengacu pada kondisi eksisting lokasi studi, data primer antara lain, sebagai berikut :

- a. Data Inventarisasi Halte
- b. Data Dinamis
- c. Data Tata Guna Lahan

Survei yang dilakukan, yaitu :

1) Survei Inventarisai Halte

Survei inventarisasi halte dilakukan untuk mengetahui kondisi dan ketersediaan fasilitas halte secara eksisting yaitu ketersediaan halte sepanjang trayek angkutan perkotaan dan ketersediaan fasilitas halte seperti identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat duduk, kanopi, tempat sampah, papan pengumuman serta kondisi dari fasilitas itu sendiri. Peralatan survei yang digunakan pada saat survei, yaitu :

- Roll meter;
- *Clip board*;
- Formulir;
- Alat tulis.

Survei inventarisasi halte dilaksanakan dengan cara mengukur, mengamati, dan mencatat data ke formulir survei sesuai dengan target data yang dibutuhkan pada survei ini. Target data yang dibutuhkan sebagai berikut :

- a) Panjang, lebar dan tinggi halte
- b) Lebar dan tinggi tempat duduk
- c) Fasilitas halte
- d) Tata guna lahan sekitar halte

2) Survei Dinamis (on bus)

Survei dinamis atau survei dalam kendaraan (on bus survey) yang dilakukan untuk mendapatkan data kinerja pelayanan angkutan umum, titik kantong penumpang. Pada survei ini, surveyor mengambil posisi strategis dalam kendaraan dan mencatat jumlah naik – turun penumpang serta waktu perjalanan pada setiap segmen yang telah ditentukan dan dilewati pada masing – masing trayek yang meliputi :

a) Faktor muat tiap ruas

Yaitu total penumpang naik dan turun dalam suatu trayek. Hasil dari survei ini dapat berupa total penumpang per hari yang dapat digunakan untuk menghitung tarif angkutan, maupun total penumpang pada jam sibuk dan tidak sibuk, yang digunakan untuk perencanaan trayek angkutan, serta untuk mengetahui tingkat kepenuh sesakan kendaraan.

b) Waktu perjalanan

Waktu perjalanan merupakan waktu yang digunakan untuk melayani suatu trayek angkutan tertentu dalam seklai jalan, menaikkan dan menurunkan penumpang.

c) Produktivitas ruas pada setiap trayek

Total penumpang naik dan turun per waktu pelayanan pada setiap ruas atau total penumpang naik dan turun per km pelayanan.

Tujuan dari survei dinamis (on bus) ini untuk mengetahui titik kantong penumpang pada setiap trayek angkutan umum seperti perkotaan dan angkutan pedesaan di lokasi studi.

Target data yang dapat diperoleh pada survei ini, yakni :

- a) Waktu survei
- b) Tanda dan nomor kendaraan
- c) Kode dan nomor trayek
- d) Kapasitas kendaraan
- e) Jumlah penumpang yang naik dan turun pada setiap segmen
- f) Waktu tempuh
- g) Identifikasi kantong penumpang
- h) Kecepatan

Hal – hal yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan survei dinamis, yaitu :

a) Peralatan dan Perlengkapan

- Formulir survei;
- Alat tulis;
- *Clipboard*;
- *Stopwatch*.

d) Pelaksanaan survei

Surveyor mengambil posisi strategis dalam kendaraan dan mencatat jam keberangkatan dan kedatangan serta mencatat hal – hal yang tercantum dalam formulir survei dinamis. Survei ini dilaksanakan sepanjang jam operasi (d disesuaikan dengan kondisi lokasi studi) kemudian survei

ini dilakukan sebanyak dua kali perjalanan pergi pulang untuk setiap trayek.

3) Survei Statis

Survei statis adalah survei yang dilakukan dari luar kendaraan dengan mengamati/ menghitung/ mencatat informasi dari setiap kendaraan penumpang umum yang melintas di ruas jalan pada setiap arah lalu lintas. Tujuan dari survei statis untuk mengetahui kinerja pelayanan angkutan umum yang telah beroperasi di lokasi studi seperti jumlah armada yang beroperasi, pelayanan, dan waktu pelayanan. Pada survei ini, surveyor berada di ruas jalan mencatat plat nomor kendaraan, jumlah penumpang tiba dan berangkat, kode trayek, dan waktu tiba/ berangkat. Target data yang dapat diperoleh pada survei ini, yakni :

1. Frekuensi

Merupakan jumlah kendaraan yang melewati titik survei

2. Headway

Adalah jarak antara satu kendaraan dengan kendaraan yang dibelakangnya

3. Waktu tunggu (lay over time)

Waktu istirahat yang dilakukan untuk menunggu penumpang

4. Waktu perjalanan (travel time)

waktu yang diperlukan angkutan umum untuk menempuh perjalanan dari tempat asal ke tujuan

5. Waktu perjalanan pulang pergi (round trip time)

Waktu yang diperlukan kendaraan untuk melakukan perjalanan bolak – balik.

6. Faktor muat (load factor)

Jumlah penumpang dibagi dengan kapasitas kendaraan

7. Faktor muat rata – rata tiap trayek

Perbandingan antara jumlah penumpang yang berada didalam kendaraan pada jam sibuk pagi, jam tidak sibuk dan

jam sibuk sore dengan kapasitas kendaraan dengan bentuk persentase.

4.4 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

4.4.1 Analisis fasilitas halte sesuai standar teknis

Melakukan analisa terhadap kebutuhan halte dengan indikator sebagai berikut :

A. Standarisasi penentuan kebutuhan halte;

Banyaknya permintaan akan kebutuhan fasilitas perhentian angkutan umum pada setiap trayek angkutan yang memiliki kantung penumpang atau potensi permintaan yang berbeda. Maka dibuat suatu standarisasi jumlah minimal penumpang yang ada didalam halte yang menggunakan angkutan perkotaan dengan nilai Persentil 85 dari data jumlah naik dan turunnya penumpang pada seriap segmen yang didapatkan dari data dinamis (on bus). Sebelum memasuki perhitungan Persentil 85 diperlukan pengkajian dari data – data tersebut kelangam pengkajian distribusi frekuensi. Berikut adalah langkah – langkah yang harus sebelum memasuki Persentil 85

A. Penentuan Kelas Interval

Berikut adalah rumus untuk menentukan kelas interval :

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Sumber : Buku Statistik Untuk Teknik dan Sains, 2005

Keterangan :

k = jumlah interval kelas

n = jumlah data

setelah mengetahui jumlah interval kelas, langkah berikutnya menentukan lebar interval kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C = R / K$$

Sumber : Buku Statistik Untuk Teknik dan Sains, 2005

Keterangan :

C = Lebar Kelas Interval

K = Jumlah Interval Kelas

R = Kisaran Data (range)

Tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan Persenti 85, dari cara diatas akan diketahui letak kelas persentil 85, kemudian dilanjutkan dengan menentukan minimal jumlah penumpang untuk syarat dibangunnya halte. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menghitung minimal jumlah penumpang untuk dibangunnya halte :

$$\text{Persentil 85} = b + \frac{\left(\frac{n_{85}}{100} - fk\right)c}{f}$$

Sumber : Prinsip – prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains, 2005

Keterangan :

b = batas bawah kelas interval analisis distribusi frekuensi

n = jumlah data frekuensi analisis distribusi frekuensi

fk = frekuensi kumulatif sebelum kelas persentil analisis distribusi frekuensi

f = frekuensi analisis distribusi frekuensi

c = lebar kelas interval analisis distribusi frekuensi

B. Penentuan kebutuhan halte berdasarkan jarak antar tempat henti

Penentuan yang digunakan dalam mencari kebutuhan tempat perhentian angkutan umum berdasarkan standar jarak yang terdapat pada SK Dirjen Perhubungan Darat No. 271/HK105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumang Umum. Perhitungan jumlah kebutuhan tempat henti berdasarkan jarak serta tata guna

lahan sesuai standar. Penentuan jarak halte dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 1 Jarak Antar Tempat Henti

Zona	Tata Guna Lahan	Lokasi	Tempat Henti
1	Pusat kegiatan sangat padat, pasar, pertokoan	CBD, kota	200 - 300 *)
2	Padat, Perkantoran, sekolah, jasa	Kota	300 - 400
3	Pemukiman	Kota	300 - 400
4	Campuran padat : perumahan, sekolah, jasa	Pinggiran	300 - 500
5	Campuran jarang : perumahan, ladang, sawah, tanah kosong	Pinggiran	500 - 1000

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/1996

Keterangan *) = jarak 200m dipakai apabila sangat diperlukan saja, sedangkan jarak umumnya 300m.

Nilai yang digunakan untuk menunjukkan efisiensi dari beberapa sudut pandang sebagai berikut :

a. Sudut Pandang Penumpang

- 1) Apabila jarak antar tempat henti relatif tinggi, angkutan umum tidak terlalu sering berhenti, dan mempercepat waktu tempuh
- 2) Akselerasi dan decelerasi angkutan umum menjadi jarang.

b. Sudut Pandang Operator

- 1) Pengoperasian armada angkutan umum lebih sedikit, karena kecepatan rata – rata yang tinggi
- 2) Hemat penggunaan BBM

c. Sudut Pandang Lain

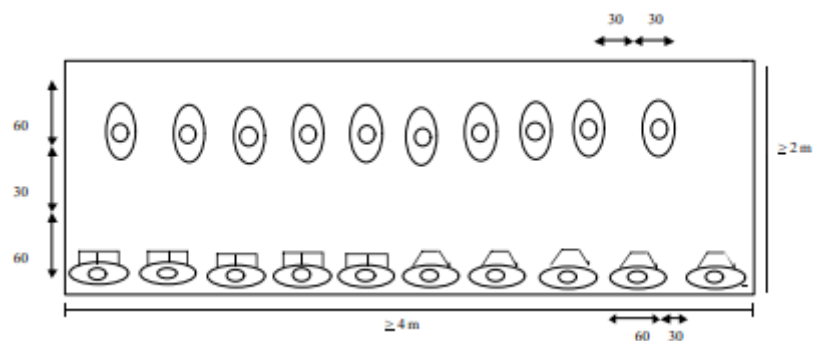
- 1) Kapasitas jalan akan berkurang apabila jarak tempat henti terlalu dekat

Perhitungan tersebut juga berlaku untuk semua segmen. Sehingga diperoleh jumlah kebutuhan tempat henti pada setiap segmen. Kemudian untuk tata letak halte terhadap ruang lalu lintas yakni sebagai berikut

- Jarak maksimal terhadap fasilitas penyebrangan pejalan kaki adalah 100 meter
- Jarak minimal halte dari persimpangan adalah 50 meter atau bergantung pada panjang antrean
- Jarak minimal gedung (seperti rumah sakit, tempat ibadah) yang membutuhkan ketenangan adalah 100 meter
- Peletakan di persimpangan menganut sistem campuran, yaitu antara sesudah persimpangan (farside) dan sebelum persimpangan (nearside)
- Peletakan di ruas jalan

C. Penentuan Daya Tampung

Halte dirancang untuk dapat menampung penumpang angkutan umum sebanyak 20 orang per halte pada kondisi biasa (penumpang dapat menunggu dengan nyaman)



Gambar IV. 2 Kapasitas Lindungan (10 berdiri, 10 duduk)

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96

Keterangan gambar :

- Ruang gerak per penumpang di tempat henti 90 cm x 60 cm
- Jarak bebas antara penumpang :
 - Dalam kota 30 cm

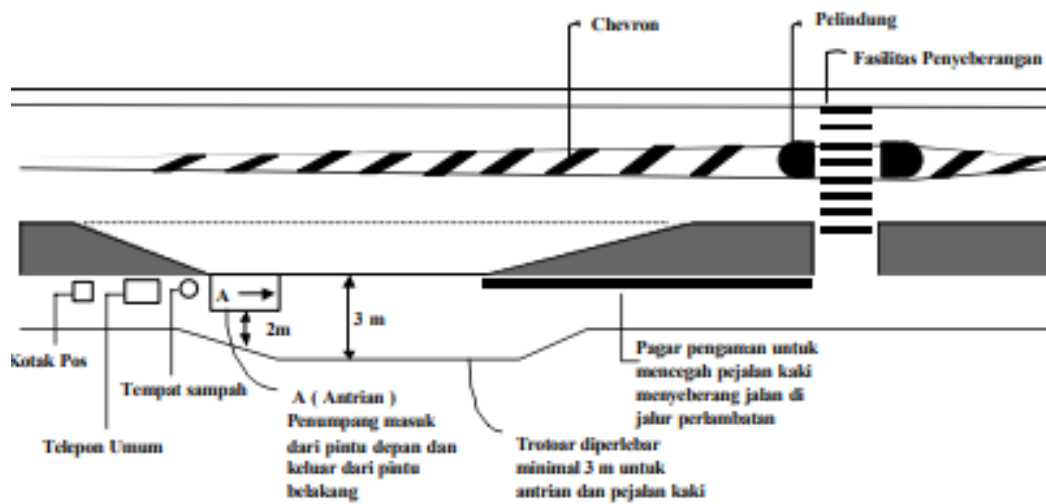
- Antar kota 60 cm
- 3) Ukuran tempat henti per kendaraan, panjang 12 m dan lebar 2,5 m
 - 4) Ukuran lindungan minimum 4,00 m x 2,00 m

D. Jenis Kelompok Penentuan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum;

Pengelompokan tempat perhentian (halte) kendaraan penumpang umum berdasarkan tingkat pemakaian, ketersediaan lahan, dan kondisi lingkungan sebagai berikut :

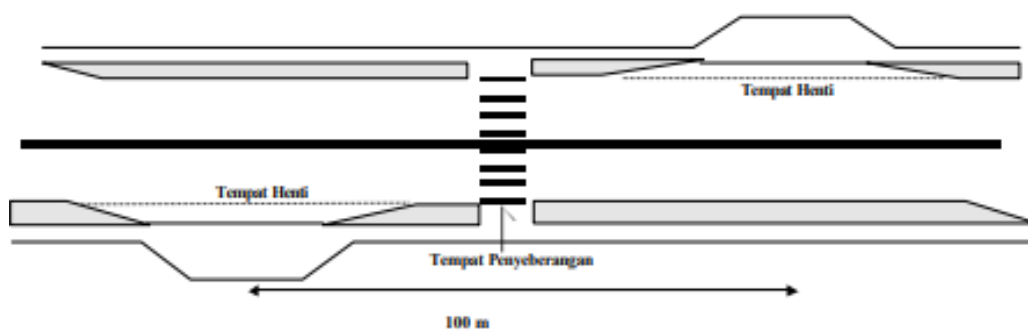
- 1) Halte yang terpadu dengan fasilitas pejalan kaki dan dilengkapi dengan teluk bus (kelompok 1 pada gambar IV.3)
- 2) halte yang terpadu dengan fasilitas pejalan kaki, tetapi tidak dilengkapi dengan teluk bus (kelompok 3 pada gambar IV.4)
- 3) halte yang tidak terpadu dengan trotoar dan dilengkapi dengan teluk bus (kelompok 5 pada gambar IV.5)
- 4) halte yang tidak terpadu dengan trotoar dan tidak dilengkapi dengan teluk bus serta mempunyai tingkat pemakaian yang tinggi (kelompok 7 pada gambar IV.6)
- 5) halte pada lebar jalan terbatas (5,57 m), tetapi mempunyai tingkat pemakaian tinggi (kelompok 9 pada gambar IV.7)

1) Kelompok 1



Gambar IV. 3 Standar Tempat Henti Kelompok 1 (tunggal)

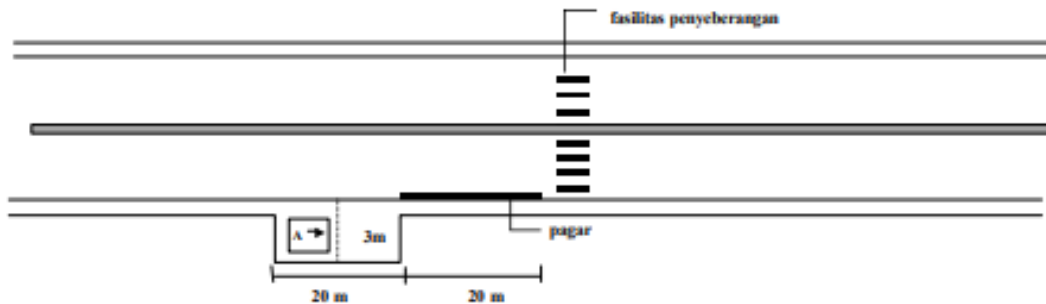
Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96



Gambar IV. 4 Standar Dua Tempat Henti (bersebrangan)

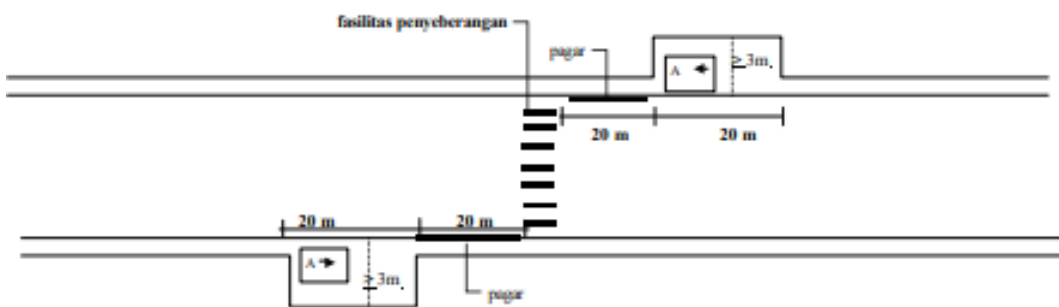
Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96

2) Kelompok 3



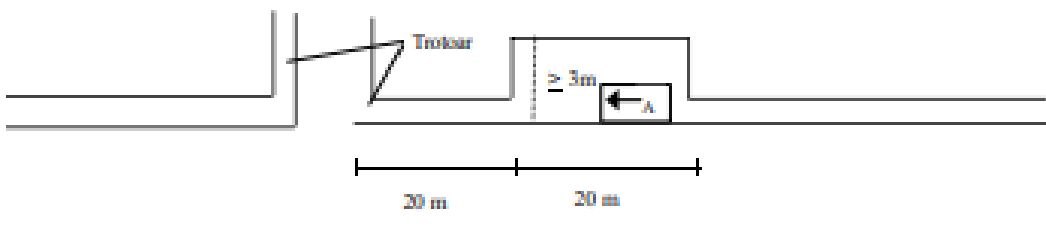
Gambar IV. 5 Standar Tempat Henti Kelompok 3 (tunggal)

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96



Gambar IV. 6 Standar Tempat Henti Kelompok 3 (bersebrangan)

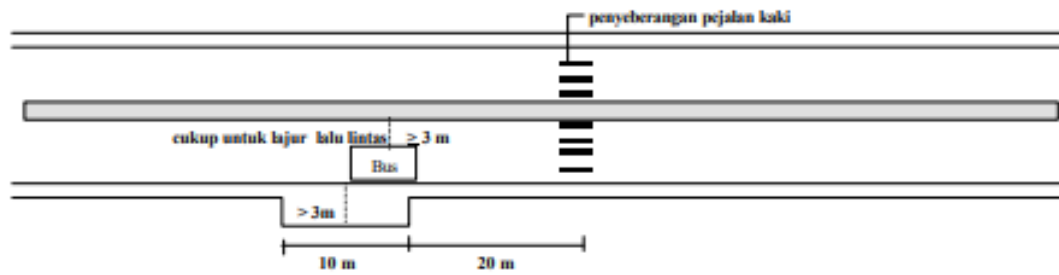
Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96



Gambar IV. 7 Standar Tempat Henti Kelompok 3 (dekat jalan akses)

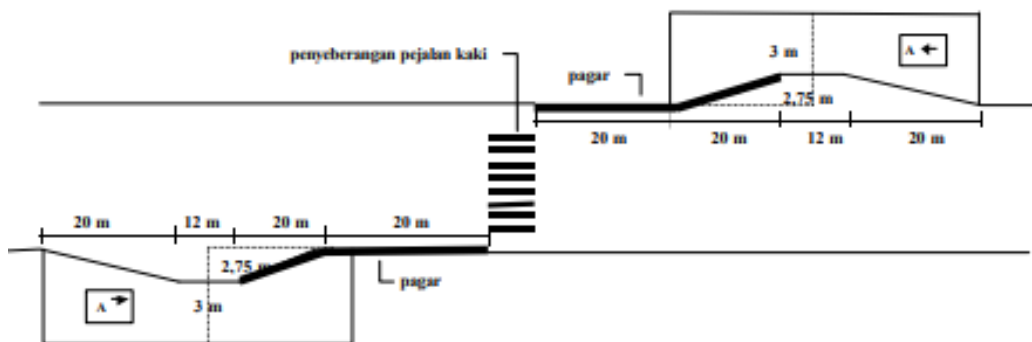
Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96

3) Kelompok 5



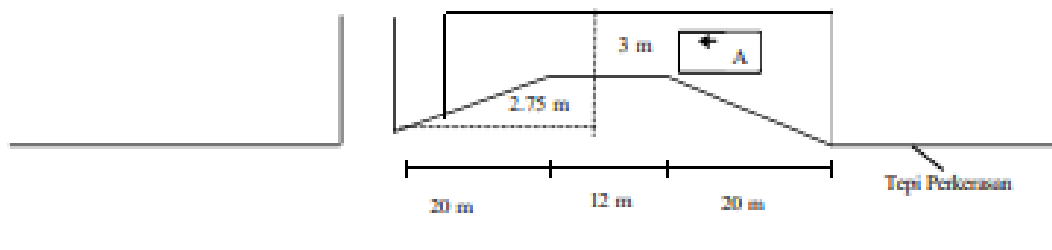
Gambar IV. 8 Standar Tempat Henti Kelompok 5 (tunggal)

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96



Gambar IV. 9 Standar Henti Kelompok 5 (bersebrangan)

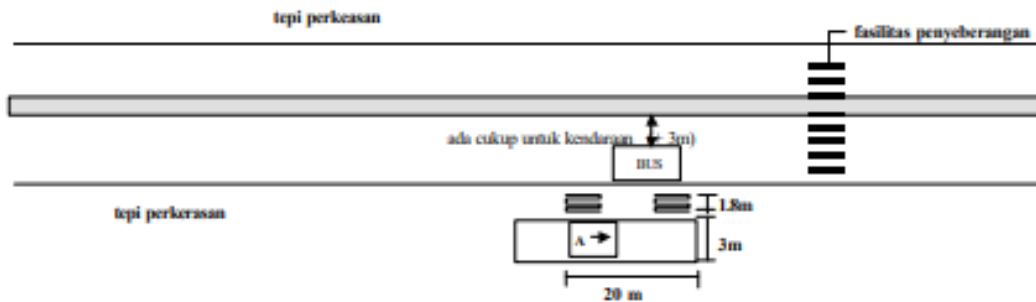
Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96



Gambar IV. 10 Standar Henti Kelompok 5 (dekat jalan akses)

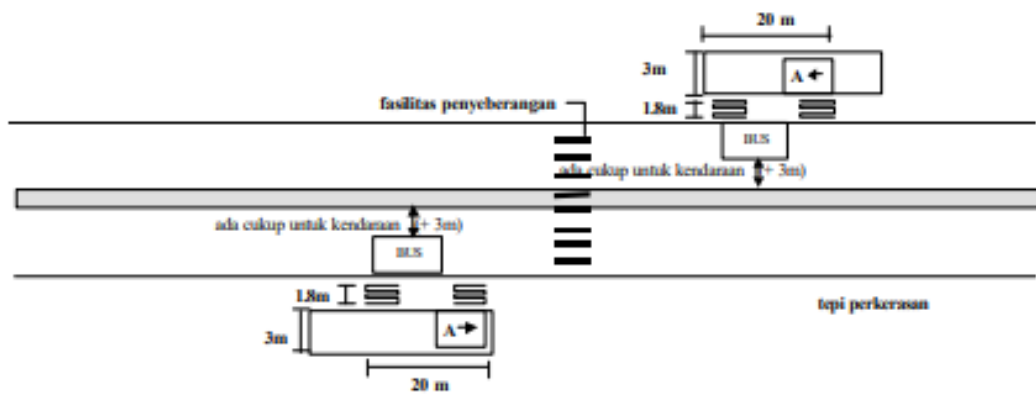
Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96

4) Kelompok 7



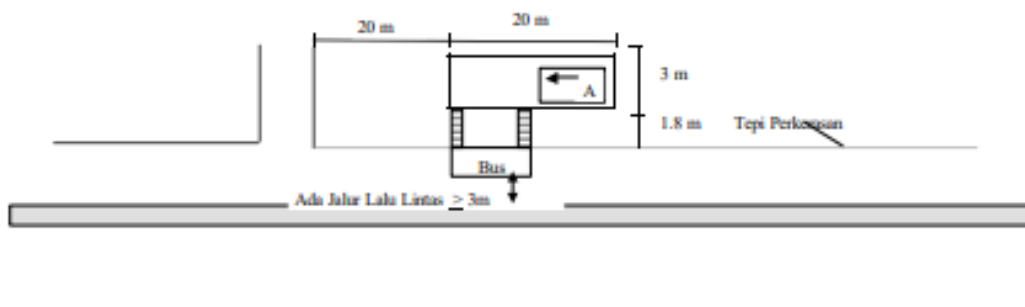
Gambar IV. 11 Standar Tempat Henti Kelompok 7 (tunggal)

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96



Gambar IV. 12 Standar Tempat Henti Kelompok 7 (bersebrangan)

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96



Gambar IV. 13 Standar Tempat Henti Kelompok 7 (dekat jalan akses)

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96

Diagram illustrating a road layout with a bus lane, a pedestrian crossing, and a bus stop. The bus lane is 3 m wide. The pedestrian crossing is 5.75 m wide. The bus stop is 20 m long. The bus is moving right. The pedestrian is crossing the road. The bus stop is 20 m ahead of the crosswalk.

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96



Diagram illustrating a bus stop layout with dimensions:

- Bus stop width: 3 m
- Distance from bus stop to next stop: 20 m
- Distance from bus stop to end of road: 20 m
- Distance from bus stop to end of road (labeled): $< 5,75$ m

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/96

4.4.2 Identifikasi kebutuhan halte

Dari data input yang ada, selanjutnya digunakan untuk menganalisa kebutuhan halte dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Lokasi tempat perhentian penumpang;
- b. Jarak antar tempat perhentian penumpang.

4.4.3 Analisa fasilitas kebutuhan halte

Berdasarkan SK. Dirjen Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96 tentang pedoman teknis perekrasan tempat perhentian kendaraan penumpang umum kebutuhan fasilitas halte terbagi menjadi 2 (dua) :

1) Fasilitas utama

- Identitas halte berupa nama dan/atau nomor
- Rambu petunjuk
- Apan informasi trayek
- Lampu penerangan

2) Fasilitas tambahan

- Telepon umum
- Tempat sampah
- Pagar

Sesuai dengan standar teknis tersebut maka dalam tahap pembangunannya halte nantinya fasilitas kebutuhan halte dilengkapi agar halte yang ada di Kabupaten Tabanan memenuhi standar teknis yang berlaku.

4.4.4 Penilaian kebutuhan halte

Dengan penilaian kebutuhan tersebut dapat ditetapkan skenario sebagai bahan perbandingan sebagai berikut :

- a. Penilaian jumlah permintaan penumpang akan kebutuhan tempat perhentian (halte);
- b. Penilaian lokasi dan membandingkannya dengan standar teknis.

4.4.5 Membuat Usulan Penjadwalan Kedatangan Angkutan Perkotaan Menuju Halte yang akan dituju

4.4.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1) Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada trayek angkutan perkotaan yang aktif untuk mengetahui titik lokasi halte di sepanjang ruas jalan Ngurah Rai, Jalan Gatot Soebroto, Jalan Pahlawan, Jalan Gunung Agung, Jalan Mawar, Jalan Kamboja, Jalan Pulau Menjangan, Jalan Pulau Seribu, Jalan Pulau Batam Kabupaten Tabanan.

2) Jadwal penelitian

a. Survei Dinamis Angkutan Umum

Survei Dinamis Angkutan Umum pada tanggal 18 Juni 2022

b. Survei Inventarisasi Halte

Survei Inventarisasi Halte pada tanggal 17 Juni 2022

c. Usulan Judul KKW

Usulan Judul KKW pada tanggal 5 Juli 2022

d. Bimbingan KKW

Bimbingan KKW pada tanggal 5 Juli - 29 Agustus 2022

e. Pengumpulan Draft KKW

Pengumpulan Draft KKW pada tanggal 1 Agustus 2022

f. Sidang KKW

Sidang KKW dilaksanakan pada tanggal 2 – 10 Agustus 2022

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Kondisi Eksisting Halte

Dari survei yang dilaksanakan mengenai tentang kondisi eksisting halte dapat dilihat dari segi luas, titik tempat perhentian (halte) di Kabupaten Tabanan yang dilewati trayek angkutan perkotaan terdapat 12 titik lokas halte sebagai berikut :

1. Halte depan Universitas Tabanan

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte depan Universitas Tabanan



*Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte
Gambar V. 1 Halte depan Universitas Tabanan*

Tabel V. 1 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
Depan Universitas Tabanan	Panjang Halte	3,61	Papan Nama / Identitas Halte		V			Pendidikan, pemukiman
			Rambu Petunjuk		V			
	Lebar Halte	3,02	Papan informasi Trayek		V			
			Lampu Penerangan		V			
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V		V		
	Panjang Tempat Duduk	3,37	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,47	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,45	Pagar		V			
			Papan Pengumuman		V			

Terletak pada Jl. Wagimin No. 8 Kec. Kediri, Kab. Tabanan tepatnya di depan Universitas Tabanan. Memiliki dimensi dengan panjang halte 3,61 m dan lebar halte 3,02 m

2. Halte depan Pegadaian Tabanan

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte depan Pegadaian Tabanan



Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte

Gambar V. 2 Halte depan Pegadaian Tabanan

Tabel V. 2 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
Depan Pegadaian Tabanan	Panjang Halte	3,74	Papan Nama / Identitas Halte		V			Perkantoran, pertokoan, pemukiman
			Rambu Petunjuk		V			
	Lebar Halte	2,1	Papan Informasi Trayek		V			
			Lampu Penerangan		V			
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V		V		
	Panjang Tempat Duduk	3,47	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,36	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,5	Pagar		V			
			Papan Pengumuman		V			

Terletak pada Jl. Pulau Seribu No. 18, Dauh Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan tepatnya di depan Pegadaian Tabanan. Memiliki dimensi dengan panjang halte 2,74 m dan lebar halte 2,1 m. Hanya tersedia fasilitas kanopi dan tempat duduk dengan kondisi baik. Tata guna lahan pada sekitar halte depan Pegadaian Tabanan adalah Perkantoran, pertokoan, pemukiman.

3. Halte depan PLN Tabanan

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte depan PLN Tabanan



*Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte
Gambar V. 3 Halte depan PLN Tabanan*

Tabel V. 3 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
Depan PLN Tabanan	Panjang Halte	3,52	Papan Nama / Identitas Halte		V			Pertokoan, perkantoran
			Rambu Petunjuk		V			
	Lebar Halte	2,3	Papan Informasi Trayek		V			
			Lampu Penerangan		V			
	Tinggi Halte	4,5	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V			V	
	Panjang Tempat Duduk	3,4	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,5	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,38	Pagar		V			
			Papan Pengumuman		V			

Terletak pada Jl. Gajah Mada No. 01, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan tepatnya di depan PLN Tabanan. Memiliki dimensi dengan panjang halte 3,52 m dan lebar halte 2,3 m. Hanya tersedia fasilitas tempat duduk dengan kondisi baik dan kanopi dengan kondisi buruk Tata guna lahan pada sekitar halte depan PLN Tabanan adalah Pertokoan dan pemukiman yang dimana termasuk pada kawasan CBD.

4. Halte GOR Debes

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte GOR Debes



*Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte
Gambar V. 4 Halte GOR Debes*

Tabel V. 4 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
Depan GOR Debes	Panjang Halte	2,9	Papan Nama / Identitas Halte		V			Pendidikan, pemukiman
			Rambu Petunjuk		V			
	Lebar Halte	2,6	Papan Informasi Trayek		V			
			Lampu Penerangan		V			
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V		V		
	Panjang Tempat Duduk	3	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,34	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,3	Pagar		V			
			Papan Pengumuman		V			

Terletak pada Jl. Mawar Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan tepatnya di GOR Debes. Memiliki dimensi dengan panjang halte 2,9 m dan lebar halte 2,6 m. Hanya tersedia fasilitas tempat duduk dan kanopi dengan kondisi baik. Tata guna lahan pada sekitar halte GOR Debes adalah pendidikan dan pemukiman.

5. Halte Jl. Kresna

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte Jl. Kresna



*Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte
Gambar V. 5 Halte Jl. Kresna*

Tabel V. 5 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
Jl. Kresna	Panjang Halte	3,6	Papan Nama / Identitas Halte		V			Perkantoran, pendidikan, pemukiman
			Rambu Petunjuk		V			
	Lebar Halte	3,02	Papan Informasi Trayek		V			
			Lampu Penerangan		V			
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V		V		
	Panjang Tempat Duduk	3,3	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,3	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,45	Pagar		V			
			Papan Pengumuman		V			

Terletak pada Jl. Kresna Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan tepatnya di Jl. Kresna. Memiliki dimensi dengan panjang halte 3,6 m dan lebar halte 3,02 m. Hanya tersedia fasilitas tempat duduk dan kanopi dengan kondisi baik. Tata guna lahan pada sekitar halte Jl. Kresna adalah perkantoran, pendidikan dan pemukiman yang dimana termasuk pada kawasan CBD.

6. Halte Setra Gandamayu

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte Setra Gandamayu



Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte

Gambar V. 6 Halte Setra Gandamayu

Tabel V. 6 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
Setra Gandamayu	Panjang Halte	2,4	Papan Nama / Identitas Halte		V			Perkantoran, pendidikan, pemukiman
			Rambu Petunjuk		V			
	Lebar Halte	1,2	Papan informasi Trayek		V			
			Lampu Penerangan		V			
	Tinggi Halte	4,5	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V		V		
	Panjang Tempat Duduk	2,46	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,43	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,63	Pagar	V		V		
			Papan Pengumuman	V			V	

Terletak pada Jl. Pahlawan, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan tepatnya di setra gandamayu. Memiliki dimensi dengan panjang halte 2,4 m dan lebar halte 1,2 m. Hanya tersedia fasilitas tempat duduk, kanopi, pagar, dalam kondisi baik dan papan pengumuman dalam kondisi buruk. Tata guna lahan pada sekitar halte setra gandamayu adalah perkantoran, pendidikan dan pemukiman yang dimana termasuk pada kawasan CBD.

7. Halte Samping Perpustakaan Tabanan

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte Samping Perpustakaan Tabanan



*Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte
Gambar V. 7 Halte samping Perpustakaan Tabanan*

Tabel V. 7 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
Samping Perpustakaan Tabanan	Panjang Halte	5,8	Papan Nama / Identitas Halte		V			Perkantoran, pendidikan, pemukiman
			Rambu Petunjuk		V			
	Lebar Halte	3,1	Papan informasi Trayek	V		V		
			Lampu Penerangan	V		V		
	Tinggi Halte	6	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V		V		
	Panjang Tempat Duduk	3,95	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,6	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,63	Pagar		V			
			Papan Pengumuman	V		V		

Terletak pada Jl. Arjuna No. 11, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan tepatnya di samping perpustakaan Tabanan. Memiliki dimensi dengan panjang halte 5,8 m dan lebar halte 3,1 m. Hanya tersedia fasilitas papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat duduk, kanopi, dan papan pengumuman dalam kondisi baik. Tata guna lahan pada sekitar halte samping perpustakaan Tabanan adalah perkantoran, pendidikan dan pemukiman yang dimana termasuk pada kawasan CBD.

8. Halte depan Artasedana

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte depan Artasedana



*Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte
Gambar V. 8 Halte Artasedana*

Tabel V. 8 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
depan Artasedana	Panjang Halte	2,8	Papan Nama / Identitas Halte	V			V	Pertokoan
			Rambu Petunjuk	V		V		
	Lebar Halte	4,1	Papan informasi Trayek		V			
			Lampu Penerangan	V				
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V		V		
	Panjang Tempat Duduk	1,5	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,47	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,41	Pagar	V				
			Papan Pengumuman		V			

Terletak pada Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 50 X, Kec. Keidri, Kab. Tabanan tepatnya di depan Artasedana. Memiliki dimensi dengan panjang halte 2,8 m dan lebar halte 4,1 m. hampir semua fasilitas halte ini terpenuhi namun pada kondisi papan nama/identitas trayek buruk dan tidak tersedianya papan informasi trayek, telepon, tempat sampah, dan papan pengumuman. Tata guna lahan pada sekitar halte depan Artasedana adalah pertokoan.

9. Halte depan Dishub Tabanan

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte depan Dishub Tabanan



Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte

Gambar V. 9 Halte depan Dishub Tabanan

Tabel V. 9 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
Depan Dishub Tabanan	Panjang Halte	2,5	Papan Nama / Identitas Halte	V		V		Perkantoran
			Rambu Petunjuk		V			
	Lebar Halte	2,1	Papan Informasi Trayek		V			
			Lampu Penerangan		V			
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V			V	
	Panjang Tempat Duduk	2,2	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,4	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,42	Pagar		V			
			Papan Pengumuman		V			

Terletak pada Jl Wagimin No. 8, Kec. Keidri, Kab. Tabanan tepatnya di depan Dishub Tabanan. Memiliki dimensi dengan panjang halte 2,5 m dan lebar halte 2,1 m. hanya tersedia fasilitas papan nama/identitas halte, tempat duduk dalam kondisi baik dan kanopi halte dalam kondisi buruk Tata guna lahan pada sekitar halte depan Dishub Tabanan adalah pemukiman.

10. Halte depan PT. Asti Dama Adhimukti

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte depan PT. Asti Dama Adhimukti



Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte

Gambar V. 10 Halte depan PT. Asti Dama Adhimukti

Tabel V. 10 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
Halte depan PT. Asti Dama Adhimukti	Panjang Halte	3	Papan Nama / Identitas Halte	V		V		Ruas jalan
			Rambu Petunjuk	V		V		
	Lebar Halte	1,8	Papan informasi Trayek		V			
			Lampu Penerangan		V			
	Tinggi Halte	3	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V		V		
	Panjang Tempat Duduk	2,2	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,4	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,42	Pagar		V			
			Papan Pengumuman		V			

Terletak pada Jl. Raya Penyalin No. 9, Kec. Kediri, Kab. Tabanan tepatnya di depan PT. Asti Dama Adhimukti. Memiliki dimensi dengan panjang halte 3 m dan lebar halte 1,8 m. Hanya tersedia fasilitas papan nama/identitas halte, rambu petunjuk, tempat duduk dan kanopi dalam kondisi baik. Tata guna lahan pada sekitar halte depan PT. Asti Dama Adhimukti adalah ruas jalan.

11. Halte samping LPD Desa Adat Nyitdah

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte depan samping LPD Desa Adat Nyitdah



Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte

Gambar V. 11 Halte samping LPD Desa Adat Nyitdah

Tabel V. 11 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
Samping LPD Desa Adat Nyitdah	Panjang Halte	3	Papan Nama / Identitas Halte	V		V		Pemukiman
			Rambu Petunjuk		V			
	Lebar Halte	1,8	Papan informasi Trayek		V			
			Lampu Penerangan		V			
	Tinggi Halte	3	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V		V		
	Panjang Tempat Duduk	2,4	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,47	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,4	Pagar		V			
			Papan Pengumuman		V			

Terletak pada Jl. Pantai Kedungu No. 9, Dauh Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan tepatnya di samping LPD Desa Adat Nyitdah. Memiliki dimensi dengan panjang halte 3 m dan lebar halte 1,8 m. Hanya tersedia fasilitas papan nama/identitas halte, rambu petunjuk, tempat duduk dan kanopi dalam kondisi baik. Tata guna lahan pada sekitar halte samping LPD Desa Adat Nyitdah adalah pemukiman.

12. Halte Gunung Agung

Berikut ini adalah kondisi eksisting visualisasi dan inventarisasi halte Gunung Agung



Sumber : Hasil Dokumentasi Inventarisasi Halte

Gambar V. 12 Halte Gunung Agung

Tabel V. 12 Data Inventarisasi Halte

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Tata Guna Lahan
				Ada	Tidak	Baik	Buruk	
Halte Gunung Agung	Panjang Halte	2,9	Papan Nama / Identitas Halte	V		V		Pendidikan, pemukiman
			Rambu Petunjuk		V			
	Lebar Halte	2,6	Papan informasi Trayek		V			
			Lampu Penerangan		V			
	Tinggi Halte	4	Tempat Duduk	V		V		
			Kanopi	V		V		
	Panjang Tempat Duduk	3	Telepon		V			
	Lebar Tempat Duduk	0,34	Tempat Sampah		V			
	Tinggi Tempat Duduk	0,3	Pagar		V			
			Papan Pengumuman		V			

Terletak pada Jl. Gunung Agung No. 122 Dajan Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan tepatnya di Gunung Agung. Memiliki dimensi dengan panjang halte 3 m dan lebar halte 1,8 m. Hanya tersedia fasilitas papan nama/identitas halte, tempat duduk dan kanopi dalam kondisi baik. Tata guna lahan pada sekitar halte Gunung Agung adalah pendidikan dan pemukiman.

5.2 Tata Guna Lahan Halte Eksisting

Tabel V. 13 Data Tata Guna Lahan Eksisting

No	Nama Halte	Lokasi Halte	Tata Guna Lahan
1	Halte depan Universitas Tabanan	Jl. Wagimin No. 8, Kec. Kediri, Kab. Tabanan	Pendidikan, pemukiman
2	Halte depan Pegadaian Tabanan	Jl. Pulau Seribu No. 18, Dauh Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan	Perkantoran, pertokoan, pemukiman
3	Halte depan PLN Tabanan	Jl. Gajah Mada No. 01, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan	Pertokoan, perkantoran
4	Halte depan GOR Debes	Jl. Mawar, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan	Pendidikan, pemukiman
5	Halte Jl. Kresna	Jl. Kresna, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan	Perkantoran, pendidikan, pemukiman
6	Halte Setra Gandamayu	Jl. Pahlawan, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan	Perkantoran, pendidikan, pemukiman
7	Halte depan SMPN2 Tabanan	Jl. Arjuna No.11, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan	Perkantoran, pendidikan, pemukiman
8	Halte Artasedana	Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 50 X, Banjar Anyar, Kec. Kediri, Kab. Tabanan	Pertokoan
9	Halte depan Dishub Tabanan	Jl. Wagimin No. 8, Kec. Kediri, Kab. Tabanan	Perkantoran
10	Halte depan PT. Asti Dama Adimukti	Jl. Raya Penyalin No.9, Dauh Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan	Jalan raya
11	Halte LPD Desa Adat Nyitdah	Jl. Pantai Kedungu No.1, Nyitdah, Kec. Kediri, Kab. Tabanan	Pemukiman
12	Halte Gunung Agung	Jl. Gunung Agung No.122, Dajan Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan	Pendidikan, pemukiman

Sumber : Hasil Analisis

5.3 Analisis Kebutuhan halte

5.3.1 Standarisasi Penentuan Kebutuhan Tempat Henti

1. Analisa Data Dinamis

Dari data dinamis didapatkan jumlah penumpang yang naik dan turun pada setiap segmen dimana hasil data yang ada dibawah ini diperoleh dari survei angkutan perkotaan pada trayek Kediri – Tabanan – Tuakilang, Kediri – Tabanan – Pesiapan, Pesiapan – Tabanan – Bongan, Kaba kaba – Kediri – Tabanan. Survei dinamis ini dilakukan pada saat jam peak agar mendapatkan jumlah penumpang naik dan turun yang ideal.

Tabel V. 14 Analisa Dinamis Penumpang

SEGMENT		TRAYEK KEDIRI- TABANAN- TUAKILANG	TRAYEK KEDIRI- TABANAN- PESIAPAN	TRAYEK PESIAPAN- TABANAN- BONGAN	TRAYEK KABA KABA-KEDIRI- TABANAN	JML PENUMPANG
TERMINAL KEDIRI	SMAN 1 KEDIRI	5	4		4	13
SMAN 1 KEDIRI	KPP PRATAMA TABANAN	4	4		4	12
KPP PRATAMA TABANAN	RSUD TABANAN	5	7		4	16
RSUD TABANAN	PLN TABANAN	7	6		4	17
PLN TABANAN	PASAR TABANAN	4	1		3	8
PASAR TABANAN	UPTD PUSKESMAS II TABANAN	4	4			8
UPTD PUSKESMAS II TABANAN	GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	5				5
GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	TERMINAL TUAKILANG	5				5
PASAR DAUH PALA	TERMINAL PESIAPAN		4			4
TERMINAL PESIAPAN	PEGADAIAN TABANAN			5		5
PEGADAIAN TABANAN	SMPN 6 TABANAN				7	7
SMPN 6 TABANAN	PASAR TABANAN				4	4
PASAR TABANAN	SDN 3 DELOD PEKEN			4		4
SDN 3 DELOD PEKEN	SMAN 2 TABANAN			7		7
SMAN 2 TABANAN	PASAR DESA ADAT BONGAN			7		7
PASAR DESA KABA-KABA	SMPN 4 KEDIRI				5	5
SMPN 4 KEDIRI	TOKO RAHAYU				6	6
TOKO RAHAYU	KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBU				6	6
KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBU	DUNKIN DONUT				3	3
DUNKIN DONUT	MINI MARKET JAYA KERTI				3	3
MINI MARKET JAYA KERTI	TERMINAL KEDIRI				4	4

Sumber : Hasil Analisis

1. Penentuan Interval Kelas

Setelah diperoleh total data segmen naik turun penumpang yaitu sebanyak 21. Penentuan interval kelas diperoleh dengan menggunakan rumus Sturges yaitu :

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Sumber : Buku Statistik Untuk Teknik dan Sains, 2005

Keterangan :

k = jumlah interval kelas

n = jumlah data

Contoh perhitungan

$$k = 1 + 3,3 \log 21$$

$$k = 1 + 3,3 \times 1,3$$

$$k = 5,29$$

$$k = 5$$

2. Penentuan Lebar Interval Kelas

Jumlah interval kelas sudah diketahui maka langkah selanjutnya menentukan lebar interval kelas. Dari data naik turun penumpang yang telah diperoleh diketahui jumlah penumpang terbanyak yaitu 17 penumpang dan penumpang paling sedikit yaitu 3 penumpang. Berikut rumus untuk perhitungan lebar interval kelas :

$$C = R/K$$

Sumber : Prinsip – prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains, 2005

Keterangan :

C = Lebar interval kelas

R = Kisaran data (range)

Data terbesar – Data terkecil

K = jumlah interval kelas

Perhitungan

$$R = 17 - 3 = 14$$

$$C = R/K$$

$$C = 14/5$$

$$C = 2,8$$

$$C = 3$$

3. Analisis Distribusi Frekuensi

Setelah mendapatkan nilai lebar interval kelas, maka akan dilakukan analisis distribusi frekuensi terhadap jumlah naik turun penumpang setiap trayek per segmen. Kemudian dapat diubah menjadi data distribusi frekuensi.

Tabel V. 15 Analisis Distribusi Frekuensi

no	interval kelas (X)	frekuensi (F)	frekuensi kumulatif	presentase	presentase kumulatif
1	0 - 2	0	0	0%	0%
2	3 - 5	10	10	48%	48%
3	6 - 8	7	17	33%	81%
4	9 - 11	0	17	0%	81%
5	12 - 14	2	19	10%	90%
6	15 - 17	2	21	10%	100%
7	18 - 20	0	21	0%	100%
8	21	0	21	0%	100%

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dari sebaran data jumlah penumpang naik dan turun pada setiap segmen berada pada interval 3 – 5.

4. Penentuan Jumlah Minimal Penumpang

Selanjutnya menentukan jumlah minimal penumpang untuk syarat dibangunnya halte yang menggunakan analisa persentil 85 (Hadi,1991)

$$\text{Persentil 85} = b + \frac{\left(\frac{n_{85}}{100} - fk\right)c}{f}$$

Sumber : Prinsip – prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains, 2005

Keterangan :

b = batas bawah kelas interval analisis distribusi frekuensi

n = jumlah data frekuensi analisis distribusi frekuensi

fk = frekuensi kumulatif sebelum kelas persentil analisis distribusi frekuensi

f = frekuensi analisis distribusi frekuensi

c = lebar kelas interval analisis distribusi frekuensi

Perhitungan :

$$\begin{aligned}\text{Persentil 85} &= b + \frac{\left(n \frac{85}{100} - fk\right)c}{f} \\ &= 3 + \frac{\left(21 \frac{85}{100} - 10\right)3}{10} \\ &= 5,35 \\ &= 5\end{aligned}$$

Sumber : Prinsip – prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains, 2005

Dari hasil Perhitungan diatas didapatkan angka 5 dimana 5 adalah batas minimal penumpang dalam penentuan kebutuhan tempat perhentian (halte) angkutan perkotaan. Jika, jumlah penumpang yang menunggu pada suatu segmen >5 maka dibutuhkan tempat perhentian (halte).

5.3.2 Penentuan Kebutuhan Tempat Henti Pada Segmen Yang Dilalui Trayek

Pada tahap analisis ini dilakukan Penentuan Kebutuhan Tempat Henti Pada Segmen Yang Dilalui Trayek dengan membandingkan antara jumlah penumpang naik turun dengan jumlah minimum penumpang naik turun disetiap segmen dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel V. 16 Penentuan Kebutuhan Tempat Henti

SEGMENT		JUMLAH PENUMPANG	JUMLAH MINIMUM PENUMPANG	KEBUTUHAN HALTE	EKSISTING TEMPAT HENTI
TERMINAL KEDIRI	SMAN 1 KEDIRI	13	5	Butuh	Tidak ada
SMAN 1 KEDIRI	KPP PRATAMA TABANAN	12	5	Butuh	Tidak ada
KPP PRATAMA TABANAN	RSUD TABANAN	16	5	Butuh	Ada
RSUD TABANAN	PLN TABANAN	17	5	Butuh	Ada
PLN TABANAN	PASAR TABANAN	8	5	Butuh	Ada
PASAR TABANAN	UPTD PUSKESMAS II TABANAN	8	5	Butuh	Tidak ada
UPTD PUSKESMAS II TABANAN	GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	5	5	Butuh	Tidak ada
GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	TERMINAL TUAKILANG	5	5	Butuh	Tidak ada
PASAR DAUH PALA	TERMINAL PESIAPAN	4	5	Tidak butuh	Tidak ada
TERMINAL PESIAPAN	PEGADAIAN TABANAN	5	5	Butuh	Ada
PEGADAIAN TABANAN	SMPN 6 TABANAN	7	5	Butuh	Ada
SMPN 6 TABANAN	PASAR TABANAN	4	5	Tidak butuh	Ada
PASAR TABANAN	SDN 3 DELOD PEKEN	4	5	Tidak butuh	Tidak ada
SDN 3 DELOD PEKEN	SMAN 2 TABANAN	7	5	Butuh	Ada
SMAN 2 TABANAN	PASAR DESA ADAT BONGAN	7	5	Butuh	Tidak ada
PASAR DESA KABA-KABA	SMPN 4 KEDIRI	5	5	Butuh	Tidak ada
SMPN 4 KEDIRI	TOKO RAHAYU	6	5	Butuh	Tidak ada
TOKO RAHAYU	KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBU	6	5	Butuh	Tidak ada
KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBU	DUNKIN DONUT	3	5	Tidak butuh	Tidak ada
DUNKIN DONUT	MINI MARKET JAYA KERTI	3	5	Tidak butuh	Tidak ada
MINI MARKET JAYA KERTI	TERMINAL KEDIRI	4	5	Tidak butuh	Tidak ada

Sumber : Hasil Analisis

5.3.3 Penentuan Kebutuhan Tempat Henti Berdasarkan Jarak Antar Tempat Henti

Pada analisis ini dilakukan usulan terhadap kebutuhan tempat perhentian angkutan perkotaan Kabupaten Tabanan. Penentuan yang digunakan dalam mencari kebutuhan tempat perhentian angkutan umum berdasarkan standar jarak yang terdapat pada SK Dirjen Perhubungan Darat No. 271/HK105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum. Perhitungan jumlah kebutuhan tempat henti berdasarkan jarak serta tata guna lahan sesuai standar. Berikut merupakan tata guna lahan dan jarak antar tempat henti pada setiap segmen menurut standar teknis.

Tabel V. 17 Jarak Antar Tempat Henti

Zona	Tata Guna Lahan	Lokasi	Tempat Henti
1	Pusat kegiatan sangat padat, pasar, pertokoan	CBD, kota	200 - 300 *)
2	Padat, Perkantoran, sekolah, jasa	Kota	300 - 400
3	Pemukiman	Kota	300 - 400
4	Campuran padat : perumahan, sekolah, jasa	Pinggiran	300 - 500
5	Campuran jarang : perumahan, ladang, sawah, tanah kosong	Pinggiran	500 - 1000

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/1996

Keterangan *) = jarak 200m dipakai apabila sangat diperlukan saja, sedangkan jarak umumnya 300m.

Berikut merupakan contoh perhitungan kebutuhan tempat henti berdasarkan jarak

- Segmen Terminal Kediri – SMAN 1 Kediri
 - Panjang segmen = 1300
 - Karakteristik lokasi = Kota
 - Tata guna lahan = Pertokoan, sekolah, jasa
 - Standar tempat henti = 300 – 400 m
 - Jarak minimal dari simpang = 50 m
 - Farside & Nearside = $50 \times 2 = 100$ m

$$\begin{aligned}
 \text{Kebutuhan tempat henti ideal} &= \frac{\text{panjang segmen} - \text{jarak minimal dari simpang}}{\text{standar tempat henti}} \\
 &= \frac{1300 - 100}{400} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Jadi, kebutuhan ideal untuk tempat henti pada segmen Terminal Kediri – SMAN 1 Kediri adalah 3. Angka – angka tersebut merupakan angka ideal, hal ini berarti bahwa nilai tersebut tetap disesuaikan dengan tata guna lahan disepanjang segmen tersebut.

Tabel V. 18 Penentuan Tempat Henti Berdasarkan Trayek

SEGMENT		PANJANG SEGMENT	STANDAR TEKNIS SIMPANG	TATA GUNA LAHAN	JARAK STANDAR TEKNIS	KEBUTUHAN TEMPAT HENTI BERDASARKAN JARAK	HALTE EKSISTING
TERMINAL KEDIRI	SMAN 1 KEDIRI	1300	1200	pertokoan, sekolah, jasa	300 - 500	2	Tidak ada
SMAN 1 KEDIRI	KPP PRATAMA TABANAN	1000	900	perkantoran, pertokoan	300 - 500	2	Tidak ada
KPP PRATAMA TABANAN	RSUD TABANAN	1000	900	pemukiman	300 - 500	2	2
RSUD TABANAN	PLN TABANAN	800	700	pertokoan, jasa	300 - 500	1	1
PLN TABANAN	PASAR TABANAN	300	200	pasar, pertokoan	200 - 300	1	1
PASAR TABANAN	UPTD PUSKESMAS II TABANAN	1500	1400	pertokoan, pemukiman, jasa	300 - 500	3	Tidak ada
UPTD PUSKESMAS II TABANAN	GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	1800	1600	pemukiman, sekolah, jasa	300 - 500	3	1
GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	TERMINAL TUAKILANG	1500	1400	pemukiman, jasa	300 - 500	2	Tidak ada
TERMINAL PESIAPAN	PEGADAIAN TABANAN	800	700	pertokoan, jasa	300 - 500	1	1
PEGADAIAN TABANAN	SMPN 6 TABANAN	1600	1500	pemukiman, sekolah	300 - 500	3	1
SDN 3 TABANAN	SMAN 2 TABANAN	650	500	sekolah, pemukiman	300 - 500	1	Tidak ada
SMAN 2 TABANAN	PASAR DESA ADAT BONGAN	1200	1100	sekolah, pasar, pemukiman	300 - 500	2	1
PASAR DESA KABA-KABA	SMPN 4 KEDIRI	1000	900	sekolah, pasar, pemukiman, jasa	300 - 400	2	Tidak ada
SMPN 4 KEDIRI	TOKO RAHAYU	1400	1300	pemukiman, sawah	500 - 1000	1	Tidak ada
TOKO RAHAYU	KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBU	1000	900	pemukiman, jasa	300 - 500	2	Tidak ada

Sumber : Hasil Analisis

Dapat diketahui dari tabel diatas, kebutuhan tempat perhentian pada setiap segmen dan penyesuaian dengan eksisting tempat perhentian yang ada.

5.3.4 Penentuan Titik Tempat Perhentian (halte)

Berikut adalah lokasi tempat perhentian angkutan perkotaan usulan menurut tata guna lahan

Tabel V. 19 Penentuan Titik Lokasi Tempat Perhentian (halte)

SEGMENT		KEBUTUHAN TEMPAT HENTI	PENENTUAN TITIK	TATA GUNA LAHAN
TERMINAL KEDIRI	SMAN 1 KEDIRI	2	Jl. Ngurah Rai, Banjar Anyar, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121	pertokoan pemukiman
			Jl. Ngurah Rai, Banjar Anyar, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121	sekolah, pemukiman
SMAN 1 KEDIRI	KPP PRATAMA TABANAN	2	Jl. Gatot Subroto, Banjar Anyar, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121	pemukiman
			Jl. Gatot Subroto, Banjar Anyar, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121	perkantoran
PASAR TABANAN	UPTD PUSKESMAS II TABANAN	3	F46F+CVW, Jl. Gajah Mada, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali	pasar, pertokoan, jasa
			Jl. Gunung Agung, Dajan Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali	pemukiman
			Jl. Gunung Agung, Dajan Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali	pemukiman
UPTD PUSKESMAS II TABANAN	GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	2	Jl. Gunung Agung, Dajan Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali	pemukiman
			Jl. Batukaru, Denbantas, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali 82115	sekolah, pemukiman
GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	TERMINAL TUAKILANG	1	Jl. Batukaru, Denbantas, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali 82115	pemukiman
			Denbantas, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali 82123	pemukiman, jasa
PEGADAIAN TABANAN	SMPN 6 TABANAN	2	Jl. Nuri, Dauh Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali 82114	jasa, pertokoan
			Dajan Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali	sekolah, pemukiman
SDN 3 TABANAN	SMAN 2 TABANAN	1	Jl. Mawar, Delod Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali 82121	pemukiman
SMAN 2 TABANAN	PASAR DESA ADAT BONGAN	1	Jl. Kebo Iwa, Bongan, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali 82112	sekolah pasar, pemukiman
PASAR DESA KABA - KABA	SMPN 4 KEDIRI	2	Jl. Raya Kaba-Kaba, Kaba-Kaba, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121	pasar pemukiman
			Banjar Juntal, Jl. Raya Kaba-Kaba, Kaba-Kaba, Kediri, Tabanan Regency, Bali 82121	sekolah, pemukiman
SMPN 4 KEDIRI	TOKO RAHAYU	1	Jl. Raya Kaba-Kaba, Nyambu, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121	sekolah, pemukiman
TOKO RAHAYU	KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBU	2	Nyambu, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121	pemukiman
			Jl. Raya Kaba-Kaba Jl. BR. Carik Padang, Nyambu, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121	pemukiman, lahan kosong

Sumber : Hasil Analisis

5.3.5 Penentuan Kapasitas dan Luas Dimensi Tempat Perhentian Angkutan Umum

Untuk menentukan berapa dimensi halte usulan yaitu berdasarkan SK. Dirjen Perhubungan Darat No. 271/HK.105/DRJD/1996 tentang pedoman teknis perencanaan tempat perhentian kendaraan penumpang umum, dimensi ukuran minimal halte untuk yang ditetapkan adalah 4 m x 2 m. ruang gerak bebas penumpang pada halte adalah 0,9 m x 0,6 m per penumpang atau dengan luas 0,54 m².

Tabel V. 20 Jumlah Penumpang Tiap Segmen

SEGMENT		JUMLAH PNP WAKTU SIBUK
TERMINAL KEDIRI	SMAN 1 KEDIRI	13
SMAN 1 KEDIRI	KPP PRATAMA TABANAN	12
PASAR TABANAN	UPTD PUSKESMAS II TABANAN	8
UPTD PUSKESMAS II TABANAN	GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	5
GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	TERMINAL TUAKILANG	5
PEGADAIAN TABANAN	SMPN 6 TABANAN	7
SDN 3 TABANAN	SMAN 2 TABANAN	7
SMAN 2 TABANAN	PASAR DESA ADAT BONGAN	7
PASAR DESA KABA - KABA	SMPN 4 KEDIRI	5
SMPN 4 KEDIRI	TOKO RAHAYU	6
TOKO RAHAYU	KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBU	6

Sumber : Hasil Analisis

Berikut merupakan salah satu contoh perhitungan untuk menentukan halte standar teknis dari ruang gerak bebas penumpang :

Nama Segmen : Terminal Kediri – SMAN 1 Kediri

Jumlah Penumpang : 13

SK Ruang Gerak Bebas : 0,9 m x 0,6 m = 0,54 m²

Luas Halte : Ruang Gerak Bebas X Jumlah Pnp
= 0,54 m² X 13
= 7,2 m

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Halte} &: \frac{\text{Luas Halte}}{\text{Lebar Minimal}} \\
 &= \frac{7,2}{2} \\
 &= 3,6 \\
 &= 4 \text{ m}
 \end{aligned}$$

Perhitungan diatas berlaku untuk semua segmen sehingga didapatkan dimensi halte usulan

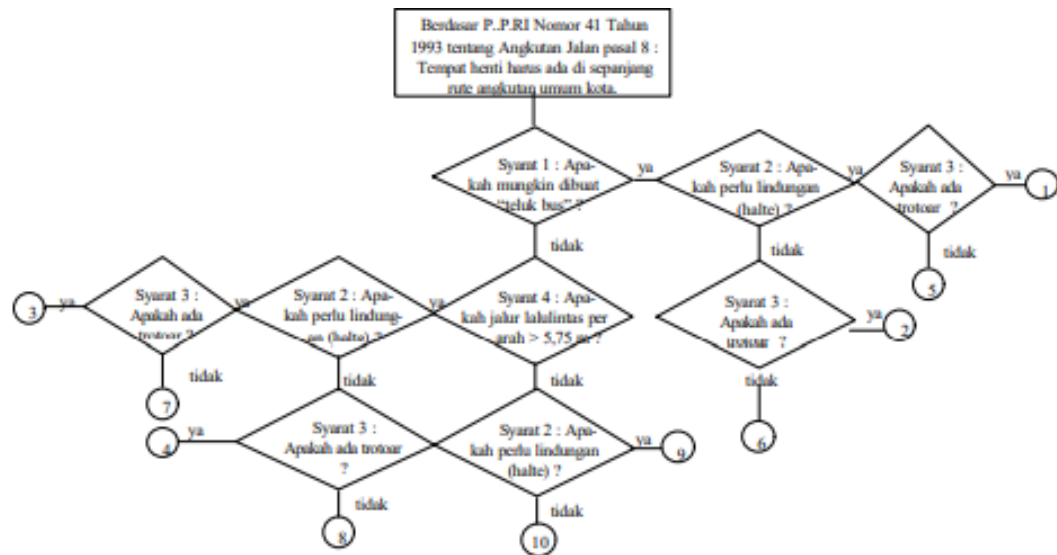
Tabel V. 21 Dimensi Tempat Henti Halte

SEGMENT		JUMLAH PNP WAKTU SIBUK	LUAS (m ²)	UKURAN (m)	UKURAN USULAN (m)
TERMINAL KEDIRI	SMAN 1 KEDIRI	13	7,2	4 x 2	4 x 2
SMAN 1 KEDIRI	KPP PRATAMA TABANAN	12	6,48	3 x 2	4 x 2
PASAR TABANAN	UPTD PUSKESMAS II TABANAN	8	4,32	2 x 2	4 x 2
UPTD PUSKESMAS II TABANAN	GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	5	2,7	2 x 2	4 x 2
GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	TERMINAL TUAKILANG	5	2,7	2 x 2	4 x 2
PEGADAIAN TABANAN	SMPN 6 TABANAN	7	3,78	2 x 2	4 x 2
SDN 3 TABANAN	SMAN 2 TABANAN	7	3,78	2 x 2	4 x 2
SMAN 2 TABANAN	PASAR DESA ADAT BONGAN	7	3,78	2 x 2	4 x 2
PASAR DESA KABA - KABA	SMPN 4 KEDIRI	5	2,7	2 x 2	4 x 2
SMPN 4 KEDIRI	TOKO RAHAYU	6	3,24	2 x 2	4 x 2
TOKO RAHAYU	KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBU	6	3,24	2 x 2	4 x 2

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan lebar ukuran tempat henti kurang dari 4 m. dikarenakan ukuran tersebut belum memenuhi standar teknis maka panjang tempat henti akan disesuaikan dengan standar minimum yaitu 4 m. untuk tinggi tempat henti tidak ada perhitungan yang pasti maka tinggi tempat henti disesuaikan dengan standar teknis yang berlaku dimana minimum tinggi tempat henti adalah 2,5 m dihitung dari bagian atap paling bawah sampai dengan lantai tempat henti.

10. Jenis Kelompok Penentuan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum



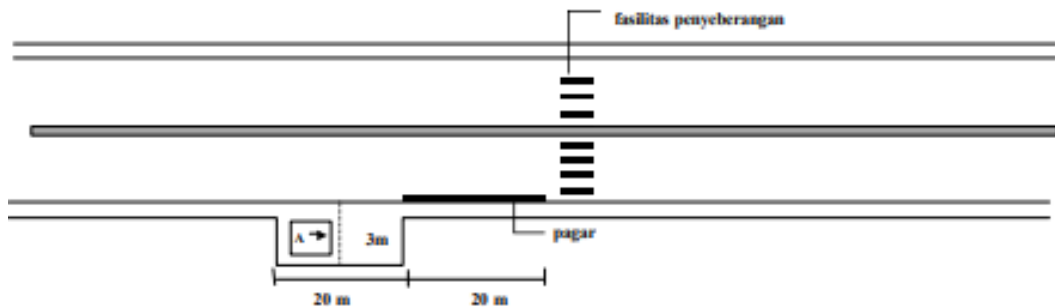
Gambar V. 13 Bagan Alir Penentuan Kelompok Tempat Perhentian

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/1996

Berdasarkan bagan alir tersebut diatas, terdapat 2 jenis kelompok tempat henti yang dapat di terapkan pada Kabupaten Tabanan.

1. Kelompok 3

Halte yang terpadu dengan fasilitas pejalan kaki dan tetapi tidak dilengkapi dengan teluk bus. Jenis kelompok ini dapat diterapkan di tempat perhentian (halte) pada setiap segmen trayek yang melalui halte. Berikut merupakan gambaran standar tempat henti kelompok 3



Gambar V. 14 Standar Tempat Perhentian Kelompok 3 (tunggal)

Sumber : Keputusan Dirjen Hubdat 271/1996

5. 4 Usulan Titik Lokasi Penyediaan Tempat Henti

Berdasarkan Standar Teknis Penentuan Fasilitas Tempat Perhentian Angkutan Umum maka diusulkan untuk penyediaan fasilitas tempat perhentian (halte) di Kabupaten Tabanan sebagai berikut :

a. Segmen Terminal Kediri – SMAN 1 Kediri

Jumlah Tempat Perhentian	: 2 unit
Tata Guna Lahan	: Pertokoan, Pemukiman
Kategori	: Campuran Padat
Standar Teknis Jarak	: 300 – 500 meter
Panjang Jalan	: 1.300 meter
Dimensi Tempat Henti	: 4 x 2 m
Tipe Tempat Henti	: <i>Enclosed Shelter</i> (dinding lebih dari 1 dan atap disokong oleh 1 dinding)
Posisi Tempat Henti	: <i>Sidewalk Depan</i> (posisi arus pejalan kaki berada pada bagian depan tempat henti)

Lokasi Penempatan Tempat Henti :

- Jl. Ngurah Rai, Banjar Anyar, Kec. Kediri, samping apotek mawar
- Jl. Ngurah Rai, Banjar Anyar, Kec. Kediri, samping rumah makan

b. Segmen SMAN 1 Kediri – KPP Pratama Tabanan

Jumlah Tempat Perhentian	: 2 unit
Tata Guna Lahan	: Sekolah, Pemukiman
Kategori	: Campuran Padat
Standar Teknis Jarak	: 300 – 500 meter
Panjang Jalan	: 1.000 meter
Dimensi Tempat Henti	: 4 x 2 m
Tipe Tempat Henti	: <i>Enclosed Shelter</i> (dinding lebih dari 1 dan atap disokong oleh 1 dinding)
Posisi Tempat Henti	: <i>Sidewalk</i> Depan (posisi arus pejalan kaki berada pada bagian depan tempat henti)

Lokasi Penempatan Tempat Henti :

- a. Jl. Ngurah Rai, Banjar Anyar, 60 m dari Samping kediri petshop
- b. Jl. Gatot Soebroto, Banjar Anyar, 50 m dari jalan masuk ke pemukiman

c. Segmen Pasar Tabanan – UPTD Puskesmas II Tabanan

Jumlah Tempat Perhentian	: 3 unit
Tata Guna Lahan	: Pasar, Pemukiman, Pertokoan
Kategori	: Campuran Padat
Standar Teknis Jarak	: 300 – 500 meter
Panjang Jalan	: 1.500 meter
Dimensi Tempat Henti	: 4 x 2 m
Tipe Tempat Henti	: <i>Enclosed Shelter</i> (dinding lebih dari 1 dan atap disokong oleh 1 dinding)
Posisi Tempat Henti	: <i>Sidewalk</i> Depan (posisi arus pejalan kaki berada pada bagian depan tempat henti)

Lokasi Penempatan Tempat Henti :

- a. Jl. Gajah Mada, Delod Peken, 50 m dari persimpang an

- b. Jl. Gunung Agung, Dajan Peken, samping Lembaga Permayarakatan Kelas IIB Tabanan
 - c. Jl. Gunung Agung, Dajan Peken, dekat pemukiman
- d. Segmen UPTD Puskesmas II Tabanan – General Hospital Bhakti Rahayu
 - Jumlah Tempat Perhentian : 2 unit
 - Tata Guna Lahan : Pemukiman, Jasa
 - Kategori : Campuran Padat
 - Standar Teknis Jarak : 300 – 500 meter
 - Panjang Jalan : 1.800 meter
 - Dimensi Tempat Henti : 4 x 2 m
 - Tipe Tempat Henti : *Enclosed Shelter* (dinding lebih dari 1 dan atap disokong oleh 1 dinding)
 - Posisi Tempat Henti : *Sidewalk* Depan (posisi arus pejalan kaki berada pada bagian depan tempat henti)
 - Lokasi Penempatan Tempat Henti :
 - a. Jl. Gunung Agung, Dajan Peken, sebrang UPTD Puskesmas II Tabanan
 - b. Jl. Batukaru, Dajan Peken, sebrang General Hospital Bhakti Rahayu
- e. General Hospital Bhakti Rahayu – Terminal Tuakilang
 - Jumlah Tempat Perhentian : 1 unit
 - Tata Guna Lahan : Pemukiman, Jasa
 - Kategori : Campuran Padat
 - Standar Teknis Jarak : 300 – 500 meter
 - Panjang Jalan : 1.500 meter
 - Dimensi Tempat Henti : 4 x 2 m
 - Tipe Tempat Henti : *Enclosed Shelter* (dinding lebih dari 1 dan atap disokong oleh 1 dinding)

Posisi Tempat Henti : *Sidewalk* Depan (posisi arus pejalan kaki berada pada bagian depan tempat henti)

Lokasi Penempatan Tempat Henti :

a. Jl. Batukaru, Denbatas, samping indomart tuakilang

f. Segmen Pegadaian Tabanan – SMPN 6 Tabanan

Jumlah Tempat Perhentian : 2 unit

Tata Guna Lahan : Sekolah, Pertokoan, Pemukiman

Kategori : Campuran Padat

Standar Teknis Jarak : 300 – 500 meter

Panjang Jalan : 1.600 meter

Dimensi Tempat Henti : 4 x 2 m

Tipe Tempat Henti : *Enclosed Shelter* (dinding lebih dari 1 dan atap disokong oleh 1 dinding)

Posisi Tempat Henti : *Sidewalk* Depan (posisi arus pejalan kaki berada pada bagian depan tempat henti)

Lokasi Penempatan Tempat Henti :

a. Jl. Dauh Peken, depan pemukiman

b. Dajan Peken, depan SMPN 6 Tabanan

g. Segmen SDN 3 Tabanan – SMAN 2 Tabanan

Jumlah Tempat Perhentian : 1 unit

Tata Guna Lahan : Sekolah, Pemukiman

Kategori : Campuran Padat

Standar Teknis Jarak : 300 – 500 meter

Panjang Jalan : 650 meter

Dimensi Tempat Henti : 4 x 2 m

Tipe Tempat Henti : *Enclosed Shelter* (dinding lebih dari 1 dan atap disokong oleh 1 dinding)

Posisi Tempat Henti : *Sidewalk* Depan (posisi arus pejalan kaki berada pada bagian depan tempat henti)

Lokasi Penempatan Tempat Henti :

a. Jl. Jalan Mawar, Delod Peken, Depan SDN 3 Tabanan

h. Segmen SMAN 2 Tabanan – Pasar Adat Bongan

Jumlah Tempat Perhentian : 1 unit

Tata Guna Lahan : Sekolah, Pasar, Pemukiman

Kategori : Campuran Padat

Standar Teknis Jarak : 300 – 500 meter

Panjang Jalan : 1.200 meter

Dimensi Tempat Henti : 4 x 2 m

Tipe Tempat Henti : *Enclosed Shelter* (dinding lebih dari 1 dan atap disokong oleh 1 dinding)

Posisi Tempat Henti : *Sidewalk* Depan (posisi arus pejalan kaki berada pada bagian depan tempat henti)

Lokasi Penempatan Tempat Henti :

a. Jl. Kebo Iwa, Bongan, Depan Pasar

i. Segmen Pasar Desa Adat Kaba Kaba – SMPN 4 Kediri

Jumlah Tempat Perhentian : 2 unit

Tata Guna Lahan : Sekolah, Pasar, Pemukiman

Kategori : Campuran Padat

Standar Teknis Jarak : 300 – 500 meter

Panjang Jalan : 1.000 meter

Dimensi Tempat Henti : 4 x 2 m

Tipe Tempat Henti : *Enclosed Shelter* (dinding lebih dari 1 dan atap disokong oleh 1 dinding)

Posisi Tempat Henti : *Sidewalk* Depan (posisi arus pejalan kaki berada pada bagian depan tempat henti)

Lokasi Penempatan Tempat Henti :

- a. Jl. Raya Kaba kaba, Depan Pasar Adat
- b. Banjar Juntal, depan SMPN 4 Kediri

j. Segmen SMPN 4 Kediri – Toko Rahayu

Jumlah Tempat Perhentian : 1 unit
Tata Guna Lahan : Pemukiman
Kategori : Campuran Jarang
Standar Teknis Jarak : 500 – 1000 meter
Panjang Jalan : 1.400 meter
Dimensi Tempat Henti : 4 x 2 m
Tipe Tempat Henti : *Enclosed Shelter* (dinding lebih dari 1 dan atap disokong oleh 1 dinding)
Posisi Tempat Henti : *Sidewalk* Depan (posisi arus pejalan kaki berada pada bagian depan tempat henti)

Lokasi Penempatan Tempat Henti :

- a. Jl. Raya Kaba kaba, samping Toko Rahayu

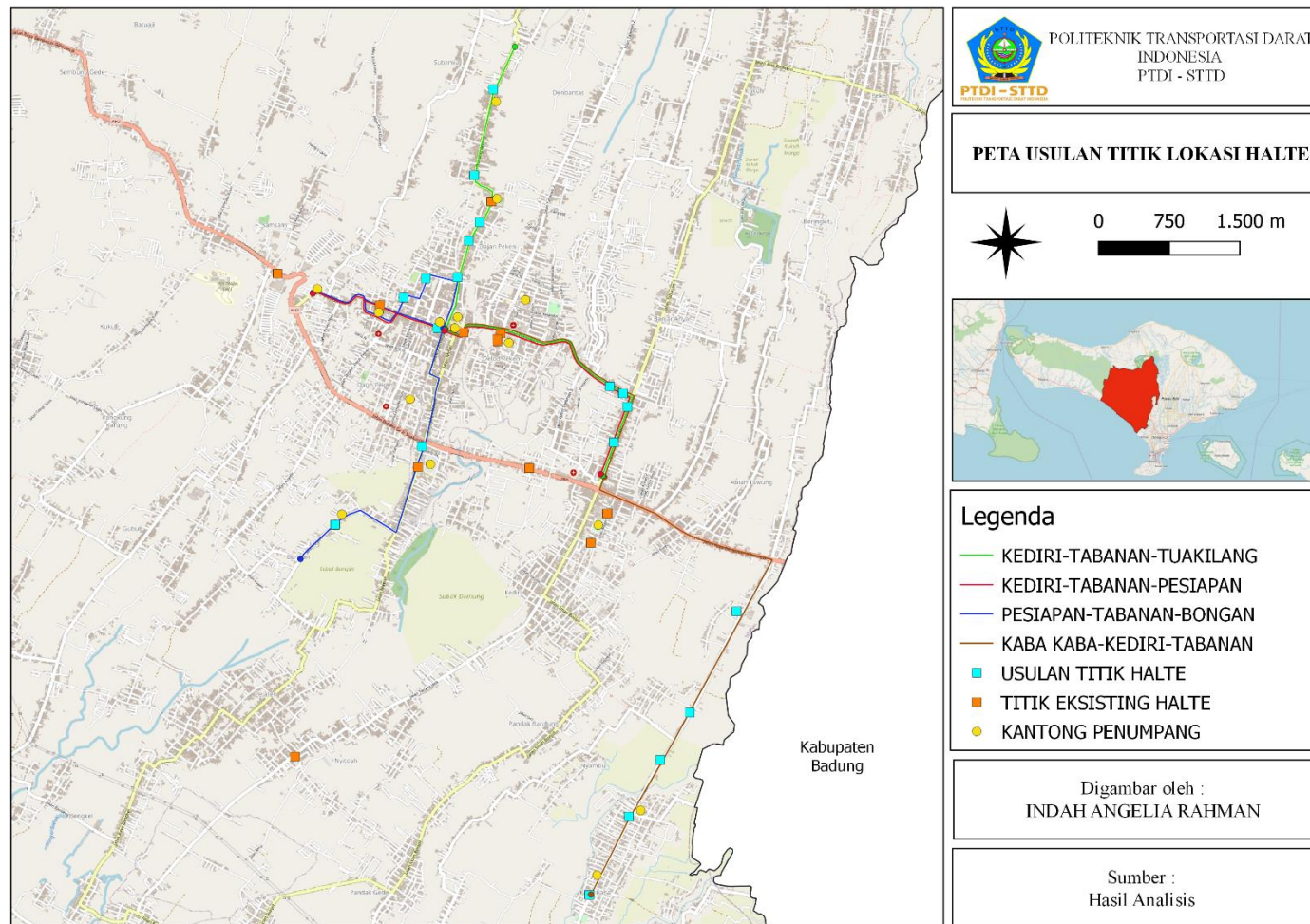
k. Segmen Toko Rahayu – KSP Mulia Sejahtera

Jumlah Tempat Perhentian : 1 unit
Tata Guna Lahan : Pemukiman
Kategori : Campuran Padat
Standar Teknis Jarak : 300 – 500 meter
Panjang Jalan : 1.000 meter
Dimensi Tempat Henti : 4 x 2 m
Tipe Tempat Henti : *Enclosed Shelter* (dinding lebih dari 1 dan atap disokong oleh 1 dinding)

Posisi Tempat Henti : *Sidewalk* Depan (posisi arus pejalan kaki berada pada bagian depan tempat henti)

Lokasi Penempatan Tempat Henti :

- a. Jl. Raya Kaba kaba, samping 70 meter dari KSP Mulia Sejahtera



Gambar V. 15 Peta Usulan Titik Lokasi Halte

Sumber : Hasil Analisis

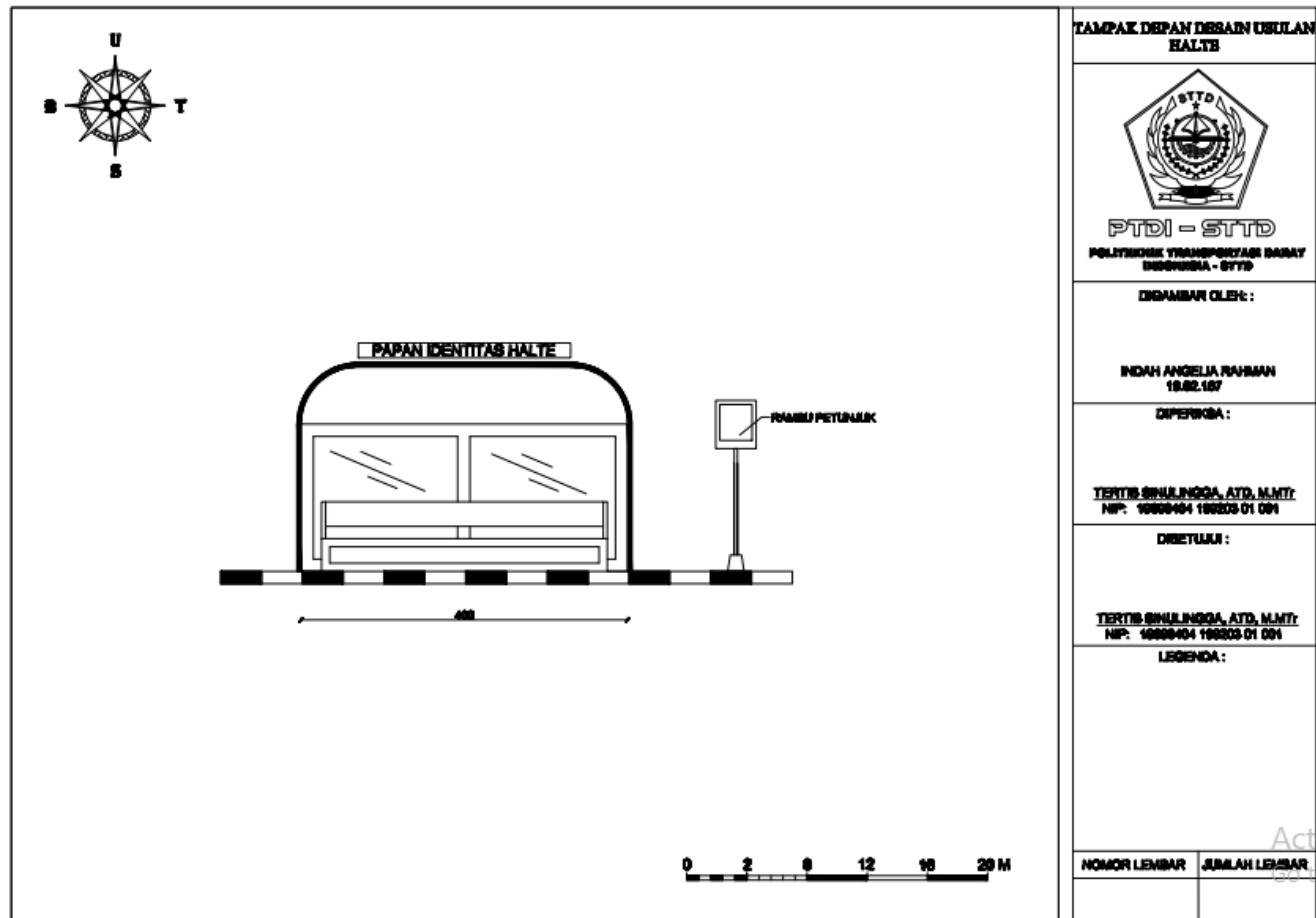
5. 5 Usulan Desain Penyediaan Tempat Henti

Berdasarkan SK. Dirjen Perhubungan Darat Nomor 271/HK/.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Perekrayaan Tempat Pehentian Kendaraan Penumpang Umum, kebutuhan fasilitas halte terbagi menjadi dua yakni :

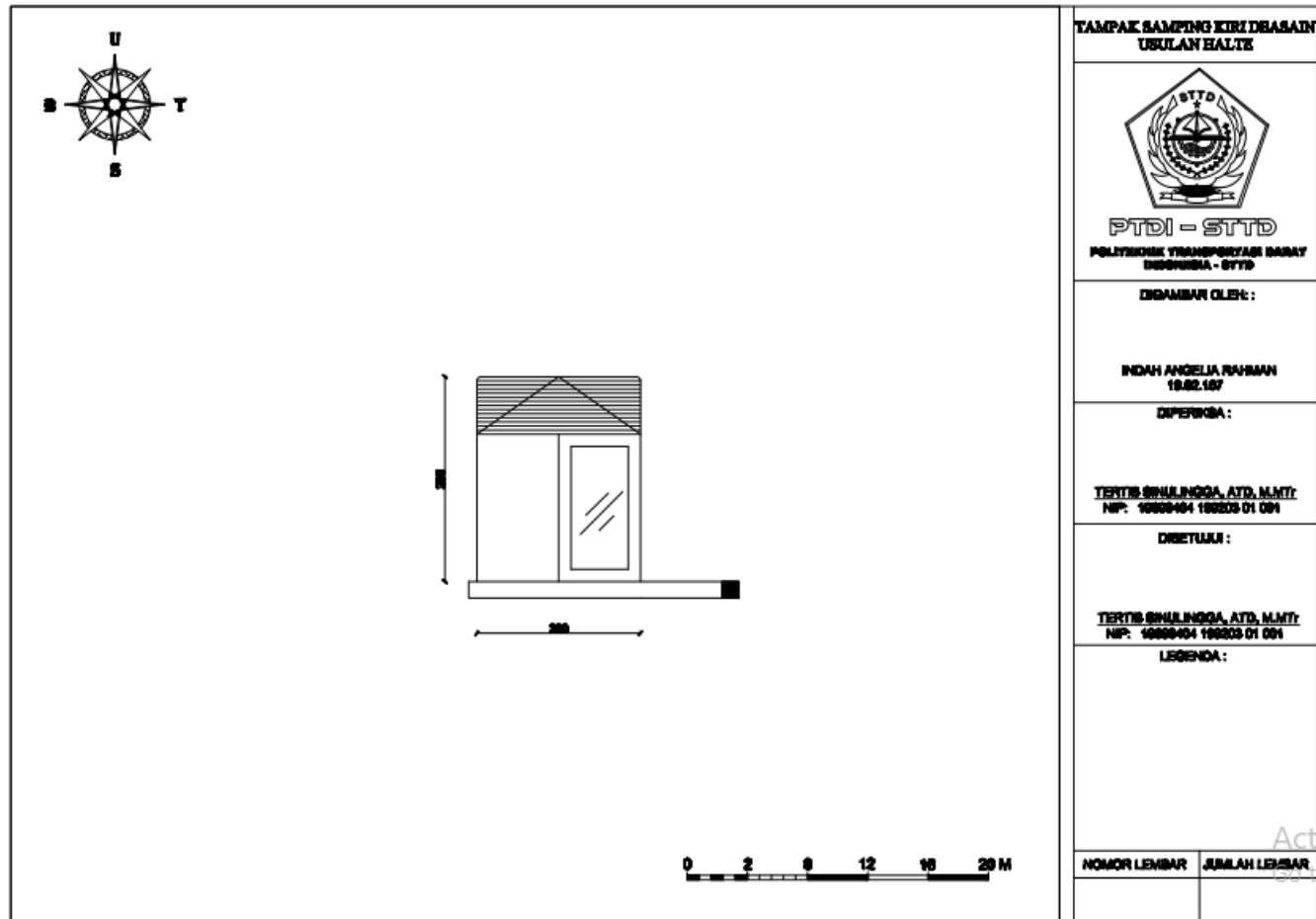
1. Fasilitas Utama
 - a. Identitas halte berupa nama dan/atau nomor
 - b. Rambu petunjuk
 - c. Papan informasi trayek
 - d. Lampu penerangan
 - e. Tempat duduk
2. Fasilitas Tambahan
 - a. Telepon umum
 - b. Tempat sampah
 - c. Pagar

Pada persimpangan, penempatan fasilitas tambahan tidak boleh mengganggu ruang bebas pandang.

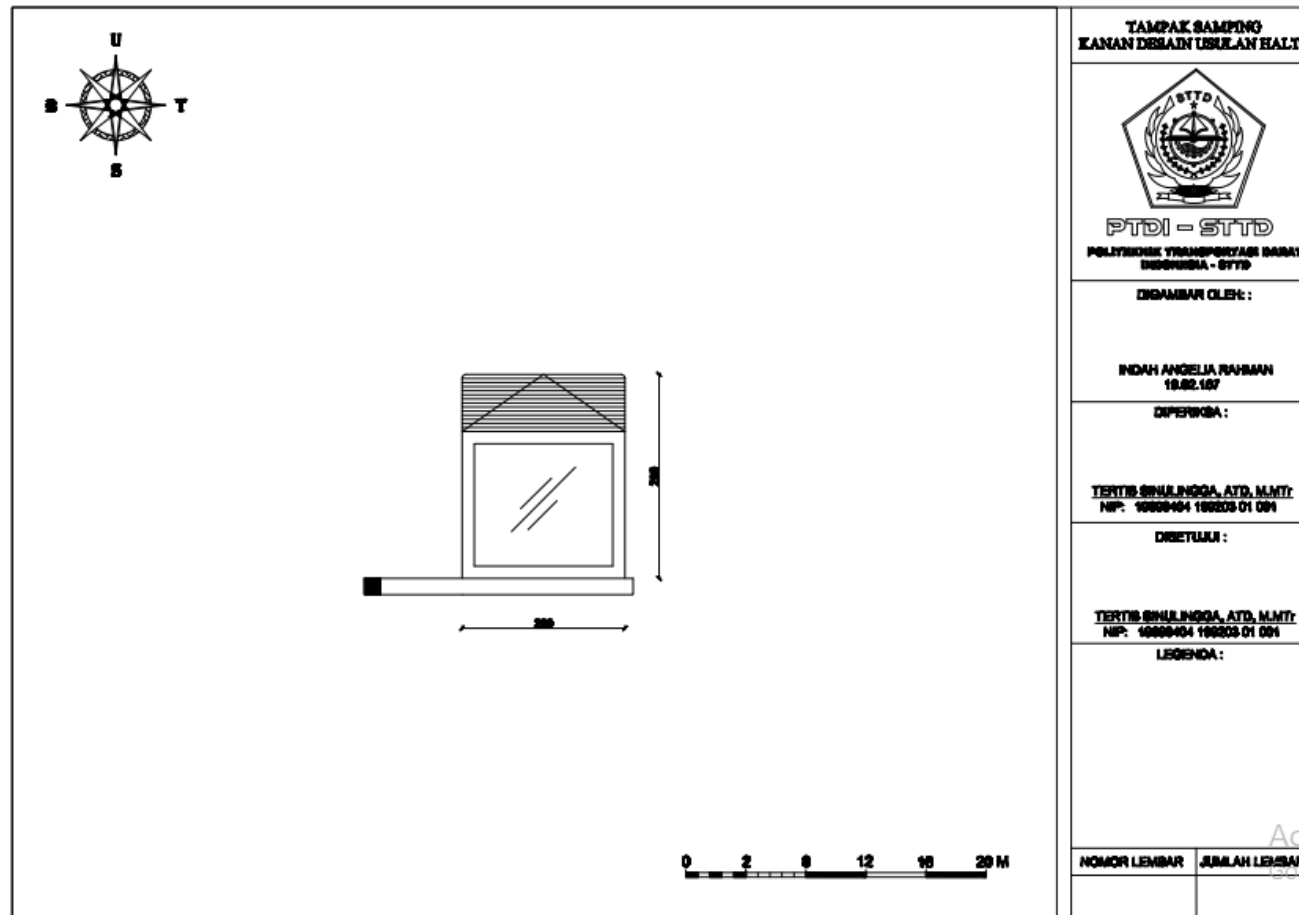
Berikut adalah usulan desain penyediaan Tempat Henti



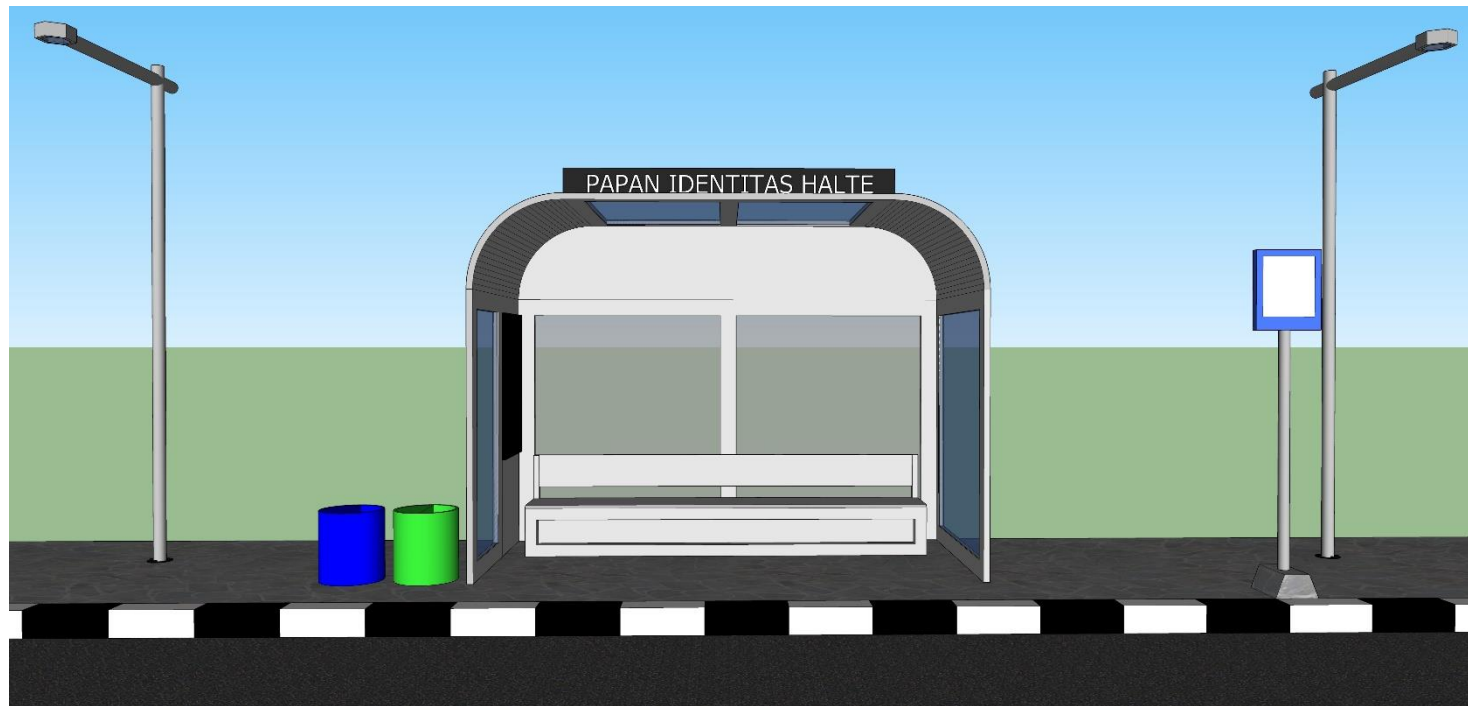
Gambar V. 16 Usulan Desain Tampak Depan Halte



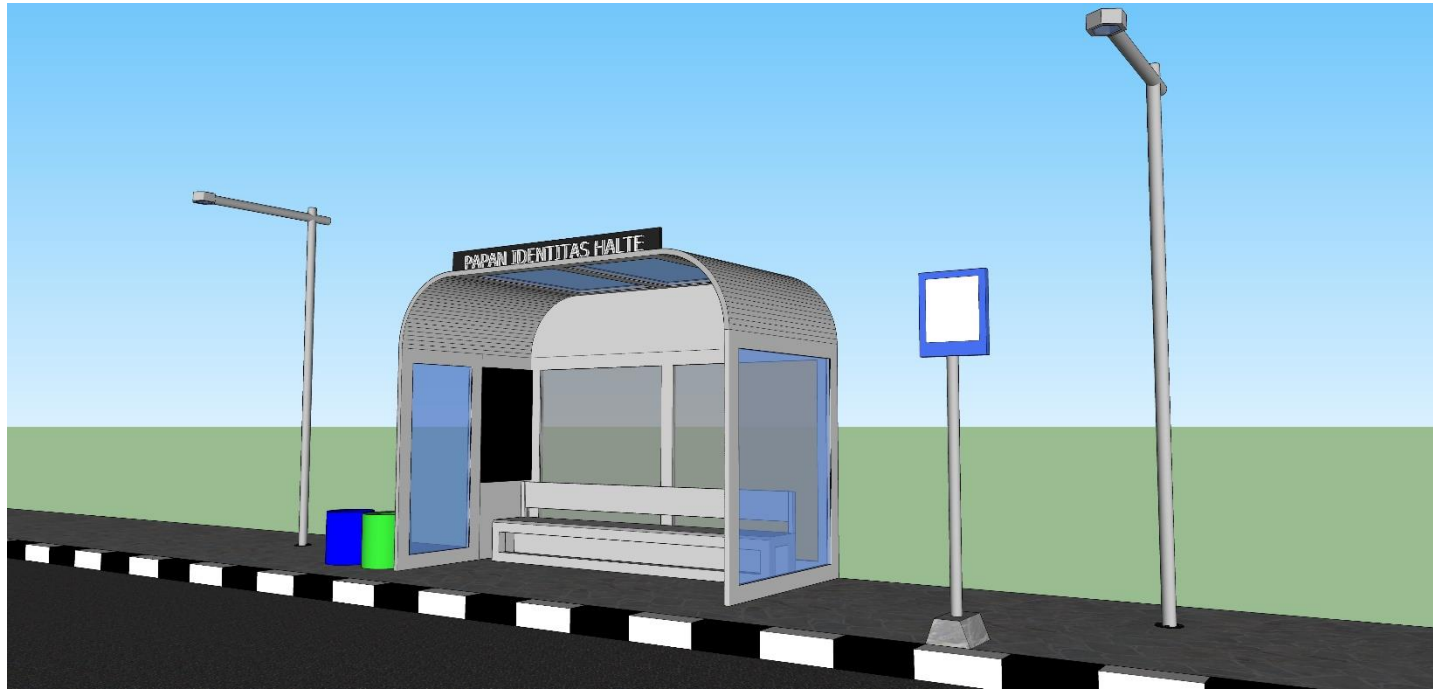
Gambar V. 17 Usulan Desain Tampak Samping Kiri Halte



Gambar V. 18 Usulan Desain Tampak Samping Kanan Halte



Gambar V. 19 Usulan Desain Halte



Gambar V. 20 Usulan Desain Halte

5. 6 Usulan Penjadwalan Kedatangan Angkutan Perkotaan Menuju Halte

Dalam segi ketepatan waktu untuk mengetahui jadwal kedatangan angkutan perkotaan pada setiap trayek di Kabupaten Tabanan menuju Halte – Halte yang dituju oleh armada, maka perlu dilakukan penyusunan penjadwalan armada guna mendapatkan kepastian terkait dengan waktu tunggu pelayanan. Untuk melakukan penyusunan jadwal kedatangan armada.

Usulan penjadwalan kedatangan angkutan perkotaan menuju halte dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel V. 22 Usulan Penjadwalan Kedatangan Armada Trayek Kediri-Tabanan-Tuakilang

KEDIRI-TBN-TUAKILANG	HALTE 01	HALTE 02	HALTE 03	HALTE 04	HALTE KPP	HALTE RSUD	HALTE PLN	HALTE 05	HALTE 06	HALTE07	HALTE08	HALTE 09	HALTE 10	HALTE 11
	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang
1	06:05:00	06:09:36	06:12:48	06:16:06	06:20:58	06:25:00	06:29:52	06:33:39	06:37:32	06:40:55	06:44:24	06:48:16	06:52:08	06:56:16
2	06:19:02	06:23:38	06:26:50	06:30:08	06:35:00	06:39:02	06:43:54	06:47:41	06:51:34	06:54:57	06:58:26	07:02:18	07:05:36	07:10:44
3	6:20:14	06:24:50	06:28:02	06:31:20	06:36:12	06:40:14	06:45:06	06:48:53	06:52:46	06:56:09	06:59:38	07:03:30	07:06:48	07:11:56
4	6:21:26	06:26:02	06:29:14	06:32:32	06:37:24	06:41:26	06:46:18	06:50:05	06:53:58	06:57:21	07:00:50	07:04:42	07:08:00	07:13:08
5	6:22:38	06:27:14	06:30:26	06:33:44	06:38:36	06:42:38	06:47:30	06:51:17	06:55:10	06:58:33	07:02:02	07:05:54	07:09:12	07:14:20
6	6:23:50	06:28:26	06:31:38	06:34:56	06:39:48	06:43:50	06:48:42	06:52:29	06:56:22	06:59:45	07:03:14	07:07:06	07:10:24	07:15:32
7	6:25:02	06:29:38	06:32:50	06:36:08	06:41:00	06:45:02	06:49:54	06:53:41	06:57:34	07:00:57	07:04:26	07:08:18	07:11:36	07:16:44
8	6:26:14	06:30:50	06:34:02	06:37:20	06:42:12	06:46:14	06:51:06	06:54:53	06:58:46	07:02:09	07:05:38	07:09:30	07:12:48	07:17:56
9	6:27:26	06:32:02	06:35:14	06:38:32	06:43:24	06:47:26	06:52:18	06:56:05	06:59:58	07:03:21	07:06:50	07:10:42	07:14:00	07:19:08
10	6:28:38	06:33:14	06:36:26	06:39:44	06:44:36	06:48:38	06:53:30	06:57:17	07:01:10	07:04:33	07:08:02	07:11:54	07:15:12	07:20:20
11	6:29:50	06:34:26	06:37:38	06:40:56	06:45:48	06:49:50	06:54:42	06:58:29	07:02:22	07:05:45	07:09:14	07:13:06	07:16:24	07:21:32
1	08:01:13	08:04:37	08:07:49	08:11:07	08:15:59	08:20:01	08:24:53	08:28:40	08:32:33	08:35:56	08:39:25	08:43:17	08:47:09	08:51:17
2	08:15:15	08:18:39	08:20:32	08:25:14	08:30:00	08:32:28	08:38:10	08:41:57	08:45:50	08:49:13	08:52:42	08:56:17	09:00:09	09:04:17
3	08:29:17	08:32:41	08:34:34	08:39:16	08:44:02	08:46:30	08:52:12	08:55:59	08:59:52	09:03:15	09:06:44	09:10:19	09:14:11	09:18:19
4	08:43:19	08:46:43	08:48:36	08:53:18	08:58:04	09:00:32	09:06:14	09:10:01	09:13:54	09:17:17	09:20:46	09:24:21	09:28:13	09:32:21
5	08:57:21	09:00:45	09:02:38	09:07:20	09:12:06	09:14:34	09:20:16	09:24:03	09:27:56	09:31:19	09:34:48	09:38:23	09:42:15	09:46:23
6	09:11:23	09:14:47	09:16:40	09:21:22	09:26:08	09:28:36	09:34:18	09:38:05	09:41:58	09:45:21	09:48:50	09:52:25	09:56:17	10:00:25
7	09:25:25	09:28:49	09:30:42	09:35:24	09:40:10	09:42:38	09:48:20	09:52:07	09:56:00	09:59:23	10:02:52	10:06:27	10:10:19	10:14:27
8	09:39:27	09:42:51	09:44:44	09:49:26	09:54:12	09:56:40	10:02:22	10:06:09	10:10:02	10:13:25	10:16:54	10:20:29	10:24:21	10:28:29
9	09:53:29	09:56:53	09:58:46	10:03:28	10:08:14	10:10:42	10:16:24	10:20:11	10:24:04	10:27:27	10:30:56	10:34:31	10:38:23	10:42:31
10	10:07:31	10:10:55	10:12:48	10:17:30	10:22:16	10:24:44	10:30:26	10:34:13	10:38:06	10:41:29	10:44:58	10:48:33	10:52:25	10:56:33
11	10:21:33	10:24:57	10:26:50	10:31:32	10:36:18	10:38:46	10:44:28	10:48:15	10:52:08	10:55:31	10:59:00	11:02:35	11:06:27	11:10:35

KEDIRI-TBN- TUAKILANG	HALTE 01	HALTE 02	HALTE 03	HALTE 04	HALTE KPP	HALTE RSUD	HALTE PLN	HALTE 05	HALTE 06	HALTE07	HALTE08	HALTE 09	HALTE 10	HALTE 11
	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang
1	11:49:32	11:54:08	11:57:20	12:00:38	12:05:30	12:09:32	12:14:24	12:18:11	12:22:04	12:25:27	12:28:56	12:32:48	12:36:40	12:40:48
2	12:03:34	12:08:10	12:11:22	12:14:40	12:19:32	12:23:34	12:28:26	12:32:13	12:36:06	12:39:29	12:42:58	12:46:50	12:50:42	12:54:50
3	12:04:46	12:22:12	12:25:24	12:28:42	12:33:34	12:37:36	12:42:28	12:46:15	12:50:08	12:53:31	12:57:00	13:00:52	13:04:44	13:08:52
4	12:05:58	12:36:14	12:39:26	12:42:44	12:47:36	12:51:38	12:56:30	13:00:17	13:04:10	13:07:33	13:11:02	13:14:54	13:18:46	13:22:54
5	12:07:10	12:50:16	12:53:28	12:56:46	13:01:38	13:05:40	13:10:32	13:14:19	13:18:12	13:21:35	13:25:04	13:28:56	13:32:48	13:36:56
6	12:08:22	13:04:18	13:07:30	13:10:48	13:15:40	13:19:42	13:24:34	13:28:21	13:32:14	13:35:37	13:39:06	13:42:58	13:46:50	13:50:58
7	12:09:34	13:18:20	13:21:32	13:24:50	13:29:42	13:33:44	13:38:36	13:42:23	13:46:16	13:49:39	13:53:08	13:57:00	14:00:52	14:05:00
8	12:10:46	13:32:22	13:35:34	13:38:52	13:43:44	13:47:46	13:52:38	13:56:25	14:00:18	14:03:41	14:07:10	14:11:02	14:14:54	14:19:02
9	12:11:58	13:46:24	13:49:36	13:52:54	13:57:46	14:01:48	14:06:40	14:10:27	14:14:20	14:17:43	14:21:12	14:25:04	14:28:56	14:33:04
10	12:13:10	14:00:26	14:03:38	14:06:56	14:11:48	14:15:50	14:20:42	14:24:29	14:28:22	14:31:45	14:35:14	14:39:06	14:42:58	14:47:06
11	12:14:22	14:14:28	14:17:40	14:20:58	14:25:50	14:29:52	14:34:44	14:38:31	14:42:24	14:45:47	14:49:16	14:53:08	14:57:00	15:01:08

Sumber : Hasil Analisis

Tabel V. 23 Usulan Penjadwalan Kedatangan Armada Trayek Kediri-Tabanan-Pesiapan

KEDIRI-TBN- PESIPAN	HALTE 01	HALTE 02	HALTE 03	HALTE 04	HALTE KPP	HALTE RSUD	HALTE PLN	HALTE 05	HALTE 06	HALTE 07	HALTE 08	PEGADAIAN	TERMINAL PESIAPAN
	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang
1	06:05:00	06:09:54	06:13:24	06:17:00	06:22:10	06:26:30	06:31:40	06:35:51	06:39:56	06:43:37	06:47:24	06:51:34	06:55:44
2	6:17:52	06:22:46	06:26:16	06:29:52	06:35:02	06:39:22	06:55:54	06:47:13	06:51:18	06:54:59	06:58:46	07:02:56	07:08:36
3	6:30:44	06:35:38	06:39:08	06:42:44	06:47:54	06:52:14	07:08:46	07:00:05	07:04:10	07:07:51	07:11:38	07:15:48	07:21:28
4	6:43:36	06:48:30	06:52:00	06:55:36	07:00:46	07:05:06	07:21:38	07:12:57	07:17:02	07:20:43	07:24:30	07:28:40	07:34:20
5	6:56:28	07:01:22	07:04:52	07:08:28	07:13:38	07:17:58	07:34:30	07:25:49	07:29:54	07:33:35	07:37:22	07:41:32	07:47:12
6	7:09:20	07:14:14	07:17:44	07:21:20	07:26:30	07:30:50	07:47:22	07:38:41	07:42:46	07:46:27	07:50:14	07:54:24	08:00:04
7	7:22:12	07:27:06	07:30:36	07:34:12	07:39:22	07:43:42	08:00:14	07:51:33	07:55:38	07:59:19	08:03:06	08:07:16	08:12:56
8	7:35:04	07:39:58	07:43:28	07:47:04	07:52:14	07:56:34	08:13:06	08:04:25	08:08:30	08:12:11	08:15:58	08:20:08	08:25:48
9	7:47:56	07:52:50	07:56:20	07:59:56	08:05:06	08:09:26	08:25:58	08:17:17	08:21:22	08:25:03	08:28:50	08:33:00	08:38:40
10	8:00:48	08:05:42	08:09:12	08:12:48	08:17:58	08:22:18	08:38:50	08:30:09	08:34:14	08:37:55	08:41:42	08:45:52	08:51:32
11	8:13:40	08:18:34	08:22:04	08:25:40	08:30:50	08:35:10	08:51:42	08:43:01	08:47:06	08:50:47	08:54:34	08:58:44	09:04:24
12	8:26:32	08:31:26	08:34:56	08:38:32	08:43:42	08:48:02	09:04:34	08:55:53	08:59:58	09:03:39	09:07:26	09:11:36	09:17:16
13	8:39:24	08:44:18	08:47:48	08:51:24	08:56:34	09:00:54	09:17:26	09:08:45	09:12:50	09:16:31	09:20:18	09:24:28	09:30:08
14	8:52:16	08:57:10	09:00:40	09:04:16	09:09:26	09:13:46	09:30:18	09:21:37	09:25:42	09:29:23	09:33:10	09:37:20	09:43:00
15	9:05:08	09:10:02	09:13:32	09:17:08	09:22:18	09:26:38	09:32:18	09:37:19	09:41:24	09:45:05	09:48:52	09:53:02	09:55:52
1	11:33:21	10:38:15	10:41:45	10:45:21	10:50:31	10:54:51	09:30:58	11:04:12	11:08:17	11:11:58	11:15:45	11:19:55	11:24:05
2	11:46:13	10:51:07	10:54:37	10:58:13	11:03:23	11:07:43	11:11:23	11:15:34	11:19:39	11:23:20	11:27:07	11:31:17	11:36:57
3	11:59:05	11:03:59	11:07:29	11:11:05	11:16:15	11:20:35	11:24:15	11:28:26	11:32:31	11:36:12	11:39:59	11:44:09	11:49:49
4	12:11:57	11:16:51	11:20:21	11:23:57	11:29:07	11:33:27	11:37:07	11:41:18	11:45:23	11:49:04	11:52:51	11:57:01	12:02:41

KEDIRI-TBN- PESIPAN	HALTE 01	HALTE 02	HALTE 03	HALTE 04	HALTE KPP	HALTE RSUD	HALTE PLN	HALTE 05	HALTE 06	HALTE 07	HALTE 08	PEGADAIAN	TERMINAL PESIAPAN
	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang
5	12:24:49	11:29:43	11:33:13	11:36:49	11:41:59	11:46:19	11:49:59	11:54:10	11:58:15	12:01:56	12:05:43	12:09:53	12:15:33
6	12:37:41	11:42:35	11:46:05	11:49:41	11:54:51	11:59:11	12:02:51	12:07:02	12:11:07	12:14:48	12:18:35	12:22:45	12:28:25
7	12:50:33	11:55:27	11:58:57	12:02:33	12:07:43	12:12:03	12:15:43	12:19:54	12:23:59	12:27:40	12:31:27	12:35:37	12:41:17
8	13:03:25	12:08:19	12:11:49	12:15:25	12:20:35	12:24:55	12:28:35	12:32:46	12:36:51	12:40:32	12:44:19	12:48:29	12:54:09
9	13:16:17	12:21:11	12:24:41	12:28:17	12:33:27	12:37:47	12:41:27	12:45:38	12:49:43	12:53:24	12:57:11	13:01:21	13:07:01
10	13:29:09	12:34:03	12:37:33	12:41:09	12:46:19	12:50:39	12:54:19	12:58:30	13:02:35	13:06:16	13:10:03	13:14:13	13:19:53
11	13:42:01	12:46:55	12:50:25	12:54:01	12:59:11	13:03:31	13:07:11	13:11:22	13:15:27	13:19:08	13:22:55	13:27:05	13:32:45
12	13:54:53	12:59:47	13:03:17	13:06:53	13:12:03	13:16:23	13:20:03	13:24:14	13:28:19	13:32:00	13:35:47	13:39:57	13:45:37

Sumber : Hasil Analisis

Tabel V. 24 Usulan Penjadwalan Kedatangan Armada Trayek Kaba Pesiapan-Tabanan-Bongan

PESIPAN- TBN- BONGAN	PEGADAIA	HALTE 08	HALTE 12	HALTE 13	HALTE 14
	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang
1	06:03:03	06:10:13	06:16:36	06:24:01	06:29:09
2	6:26:05	06:32:25	06:36:36	06:41:46	06:46:54
1	07:07:52	07:14:12	07:20:35	07:35:25	07:33:08
2	7:30:54	07:37:14	07:43:37	07:58:27	07:56:10
1	08:21:16	08:27:36	08:33:59	08:41:24	08:46:32
2	08:44:18	08:50:38	08:57:01	09:04:26	09:09:34
1	09:34:40	09:41:00	09:47:23	09:54:48	09:59:56
2	09:57:42	10:04:02	10:10:25	10:17:50	10:22:58
1	10:48:04	10:54:24	11:00:47	11:08:12	11:13:20
2	11:11:06	11:17:26	11:23:49	11:31:14	11:36:22
1	12:01:28	12:07:48	12:14:11	12:21:36	12:26:44
2	12:24:30	12:30:50	12:37:13	12:44:38	12:49:46

Sumber : Hasil Analisis

Tabel V. 25 Usulan Penjadwalan Kedatangan Armada Trayek Kaba Kaba-Kediri-Tabanan

KABA KABA- KEDIRI-TBN	HALTE 15	HALTE 16	HALTE 17	HALTE 18	TERMINAL	HALTE 01	HALTE 02	HALTE 03	HALTE 04	HALTE KPI	HALTE RSU	HALTE PLN	HALTE 05	HALTE 06	HALTE 07	HALTE 08
	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang	Datang
1	09:42:24	06:15:36	06:19:10	06:22:22	06:27:37	06:30:54	06:35:30	06:38:42	06:42:00	06:45:18	06:50:10	06:55:46	06:58:27	07:02:14	07:05:37	07:09:06
2	9:59:26	06:31:26	06:35:00	06:38:12	06:43:27	06:46:44	06:51:20	06:54:32	06:57:50	07:01:08	07:06:00	07:11:36	07:14:17	07:18:04	07:21:27	07:24:56
3	10:16:28	06:49:40	06:53:14	06:56:26	07:01:41	07:04:58	07:09:34	07:12:46	07:16:04	07:19:22	07:24:14	07:29:50	07:32:31	07:36:18	07:39:41	07:43:10
4	10:33:30	07:05:30	07:09:04	07:12:16	07:17:31	07:20:48	07:25:24	07:28:36	07:31:54	07:35:12	07:40:04	07:45:40	07:48:21	07:52:08	07:55:31	07:59:00
5	10:50:32	07:23:44	07:27:18	07:30:30	07:35:45	07:39:02	07:43:38	07:46:50	07:50:08	07:53:26	07:58:18	08:03:54	08:06:35	08:10:22	08:13:45	08:17:14
6	11:07:34	07:40:46	07:44:20	07:47:32	07:52:47	07:56:04	08:00:40	08:03:52	08:07:10	08:10:28	08:15:20	08:20:56	08:23:37	08:27:24	08:30:47	08:34:16
7	11:24:36	07:57:48	08:01:22	08:04:34	08:09:49	08:13:06	08:17:42	08:20:54	08:24:12	08:27:30	08:32:22	08:37:58	08:40:39	08:44:26	08:47:49	08:51:18
8	11:41:38	08:13:38	08:17:12	08:20:24	08:25:39	08:28:56	08:33:32	08:36:44	08:40:02	08:43:20	08:48:12	08:53:48	08:56:29	09:00:16	09:03:39	09:07:08
9	11:58:40	08:30:40	08:34:14	08:37:26	08:42:41	08:45:58	08:50:34	08:53:46	08:57:04	09:00:22	09:05:14	09:10:50	09:13:31	09:17:18	09:20:41	09:24:10
1	06:12:00	09:44:48	09:48:22	09:51:34	09:56:49	10:00:06	10:04:42	10:07:54	10:11:12	10:14:30	10:19:22	10:24:58	10:27:39	10:31:26	10:34:49	10:38:18
2	6:29:02	10:01:50	10:05:24	10:08:36	10:13:51	10:17:08	10:21:44	10:24:56	10:28:14	10:31:32	10:36:24	10:42:00	10:44:41	10:48:28	10:51:51	10:55:20
3	6:46:04	10:20:04	10:23:38	10:26:50	10:32:05	10:35:22	10:39:58	10:43:10	10:46:28	10:49:46	10:54:38	11:00:14	11:02:55	11:06:42	11:10:05	11:13:34
4	7:03:06	10:35:54	10:39:28	10:42:40	10:47:55	10:51:12	10:55:48	10:59:00	11:02:18	11:05:36	11:10:28	11:16:04	11:18:45	11:22:32	11:25:55	11:29:24
5	7:20:08	10:52:56	10:56:30	10:59:42	11:04:57	11:08:14	11:12:50	11:16:02	11:19:20	11:22:38	11:27:30	11:33:06	11:35:47	11:39:34	11:42:57	11:46:26
6	7:37:10	11:09:58	11:13:32	11:16:44	11:21:59	11:25:16	11:29:52	11:33:04	11:36:22	11:39:40	11:44:32	11:50:08	11:52:49	11:56:36	11:59:59	12:03:28
7	7:54:12	11:27:00	11:30:34	11:33:46	11:39:01	11:42:18	11:46:54	11:50:06	11:53:24	11:56:42	12:01:34	12:07:10	12:09:51	12:13:38	12:17:01	12:20:30
8	8:11:14	11:44:02	11:47:36	11:50:48	11:56:03	11:59:20	12:03:56	12:07:08	12:10:26	12:13:44	12:18:36	12:24:12	12:26:53	12:30:40	12:34:03	12:37:32
9	8:28:16	12:01:04	12:04:38	12:07:50	12:13:05	12:16:22	12:20:58	12:24:10	12:27:28	12:30:46	12:35:38	12:41:14	12:43:55	12:47:42	12:51:05	12:54:34
1	13:38:24	13:40:48	13:44:22	13:47:34	13:52:49	13:56:06	14:00:42	14:03:54	14:07:12	14:10:30	14:15:22	14:20:58	14:23:39	14:27:26	14:30:49	14:34:18
2	13:55:26	13:57:50	14:01:24	14:04:36	14:09:51	14:13:08	14:17:44	14:20:56	14:24:14	14:27:32	14:32:24	14:38:00	14:40:41	14:44:28	14:47:51	14:51:20
3	14:12:28	14:16:04	14:19:38	14:22:50	14:28:05	14:31:22	14:35:58	14:39:10	14:42:28	14:45:46	14:50:38	14:56:14	14:58:55	15:02:42	15:06:05	15:09:34

Sumber : Hasil Analisis

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan fasilitas perhentian kendaraan penumpang umum yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Semua halte belum memiliki fasilitas yang sesuai dengan standar teknis. Beberapa halte yang mendekati standar teknis yaitu halte samping perpustakaan Tabanan dengan tersedianya fasilitas papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat duduk, kanopi, dan papan pengumuman.
2. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan halte pada Kabupaten Tabanan dengan menggunakan perhitungan permintaan & tata guna lahan dibutuhkan penambahan halte sebanyak 19 halte pada kantong penumpang di sepanjang segmen yang dilalui trayek angkutan eperkotaan Kabupaten Tabanan dan didapatkan titik lokasi halte yang ideal berdasarkan pedoman teknis dan kantong penumpang agar dapat berperan sebagai tempat naik dan turunnya penumpang yaitu :

SEGMENT		KEBUTUHAN TEMPAT HENTI	PENENTUAN TITIK	TATA GUNA LAHAN
TERMINAL KEDIRI	SMAN 1 KEDIRI	2	Jl. Ngurah Rai, Banjar Anyar, Kec. Kediri, samping apotek mawar	pertokoan pemukiman
			Jl. Ngurah Rai, Banjar Anyar, Kec. Kediri, samping rumah makan	sekolah, pemukiman
SMAN 1 KEDIRI	KPP PRATAMA TABANAN	2	Jl. Ngurah Rai, Banjar Anyar, 60 m dari Samping kediri petshop	pemukiman
			Jl. Gatot Soebroto, Banjar Anyar, 50 m dari jalan masuk ke pemukiman	perkantoran
PASAR TABANAN	UPTD PUSKESMAS II TABANAN	3	Jl. Gajah Mada, Delod Peken, 50 m dari persimpangan	pasar, pertokoan, jasa
			Jl. Gunung Agung, Dajan Peken, samping Lembaga Permayarakatan Kelas IIB Tabanan	pemukiman
			Jl. Gunung Agung, Dajan Peken, dekat pemukiman	pemukiman
UPTD PUSKESMAS II TABANAN	GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	2	Jl. Gunung Agung, Dajan Peken, sebrang UPTD Puskesmas II Tabanan	pemukiman
			Jl. Batukaru, Dajan Peken, sebrang General Hospital Bhakti Rahayu	sekolah, pemukiman
GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	TERMINAL TUAKILANG	1	Jl. Batukaru, Denbatas, samping indomart tuaklang	pemukiman
PEGADAIAN TABANAN	SMPN 6 TABANAN	2	Jl. Dauh Peken, depan pemukiman	jasa, pertokoan
			Dajan Peken, depan SMPN 6 Tabanan	sekolah, pemukiman
SDN 3 TABANAN	SMAN 2 TABAAN	1	Jl. Jalan Mawar, Delod Peken, Depan SDN 3 Tabanan	pemukiman
SMAN 2 TABANAN	PASAR DESA ADAT BONGAN	1	Jl. Kebo Iwa, Bongan, Depan Pasar	sekolah pasar, pemukiman
PASAR DESA KABA - KABA	SMPN 4 KEDIRI	2	Jl. Raya Kaba kaba, Depan Pasar Adat	pasar pemukiman
			Banjar Juntal, depan SMPN 4 Kediri	sekolah, pemukiman
SMPN 4 KEDIRI	TOKO RAHAYU	1	Jl. Raya Kaba kaba, samping Toko Rahayu	sekolah, pemukiman
TOKO RAHAYU	KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBL	1	Jl. Raya Kaba kaba, samping 70 meter dari KSP Mulia Sejahtera	pemukian, lahan kosong

3. Dimensi untuk desain usulan halte yang dibutuhkan berdasarkan hasil analisis standar ruang gerak bebas penumpang dan disesuaikan dengan SK. Dirjen Hubdat 271/96 diperoleh ukuran dimensi halte pada setiap segmen adalah sebagai berikut

SEGMENT		UKURAN (m)	UKURAN USULAN (m)
TERMINAL KEDIRI	SMAN 1 KEDIRI	4 x 2	4 x 2
SMAN 1 KEDIRI	KPP PRATAMA TABANAN	3 x 2	4 x 2
PASAR TABANAN	UPTD PUSKESMAS II TABANAN	2 x 2	4 x 2
UPTD PUSKESMAS II TABANAN	GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	2 x 2	4 x 2
GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	TERMINAL TUAKILANG	2 x 2	4 x 2
PEGADAIAN TABANAN	SMPN 6 TABANAN	2 x 2	4 x 2
SDN 3 TABANAN	SMAN 2 TABANAN	2 x 2	4 x 2
SMAN 2 TABANAN	PASAR DESA ADAT BONGAN	2 x 2	4 x 2
PASAR DESA KABA - KABA	SMPN 4 KEDIRI	2 x 2	4 x 2
SMPN 4 KEDIRI	TOKO RAHAYU	2 x 2	4 x 2
TOKO RAHAYU	KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBU	2 x 2	4 x 2

Dikarenakan ukuran halte minimum menurut SK. Dirjen Hubdat 271/96 adalah 4 x 2 meter, sedangkan hanya 1 segmen yang memenuhi standar minimum. Maka, dimensi halte yang diperoleh dari hasil perhitungan tidak memenuhi standar minimum akan diusulkan dimensinya menjadi ukuran 4 x 2 meter dengan tinggi halte yang diusulkan 2,5 meter.

4. Untuk mengetahui kedatangan angkutan perkotaan pada setiap trayek yang menuju halte maka diperlukan penjadwalan kedatangan armada dalam pengoperasian papan informasi halte.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan sebelumnya maka saran yang akan diberikan terkait pengembangan titik lokasi tempat perhentian (halte) angkutan perkotaan sebagai berikut :

1. Untuk meingkatkan pelayanan angkutan umum di wilayah Kabupaten Tabanan, maka diperlukan pengadaan fasilitas tempat perhentian (halte) agar fasilitas lebih lengkap dan pengguna kendaraan penumpang umum lebih nyaman, serta pembangunan tempat henti angkutan umum yang sesuai dengan analisis yang telah dilakukan sebelumnya
2. Untuk mengembangkan titik lokasi tempat perhentian kendaraan penumpang angkutan umum telah disesuaikan dengan hasil analisis penentuan titik lokasi. Dengan demikian prasarana yang akan dibangun dapat berfungsi secara efektif sebagai tempat menunggu penumpang dan tempat naik turun penumpang
3. Melakukan penataan ulang terkait desain fasilitas henti (halte) yang sesuai dengan standar dimensi halte agar penumpang tetap merasa aman dan nyaman
4. Perlunya penyusunan jadwal operasi armada terkait kedatangan menuju titik lokasi halte agar tetap dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

____, 2009, Undang – Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Departemen Perhubungan, Jakarta.

____, 2013, Peraturan Pemerintah RI Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta.

____, 1996, Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/69 Tentang Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum, Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Jakarta.

____, 1990, Direktorat Jendral Bina Marga Nomor 015/BNKT/1990 Tentang Tata Cara Perhentian Bus, Jakarta.

____, 2005 Prinsip – prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains, Erlangga, Jakarta.

Kelompok PKL Kabupaten Tabanan., 2022, Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Tabanan dan Identifikasi Permasalahannya. PTDI – STTD Bekasi.

Oloan Sitohang, (2019). Analisis Efektifitas Halte Kota Medan. *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil*, Vol. 2 No. 1 Maret 2019

Risvike, M., Akhmad, H., Willy K. (2016). Perencanaan Tipe Halte Bus Rapid Transit (BRT) di Kabupaten Jember, Universitas Jember, Jawa Timur.

LPKM – ITB, 1997, Modul Pelatihan Perencanaan Sistem Angkutan Umum (Public Transport System Planning), LPKM – ITB, Bandung

Author's Guide, Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Survei Dinamis Kediri-Tabanan-Tuakilang

KAPASITAS	7	seat
PANJANG TRAYEK	8,3	km
KAPASITAS DINAMIS	58,1	seat-km

SEGMENT BERANGKAT		RIT 1		RIT 2		RATA - RATA PNP	RATA - RATA PNP TURUN
		PNP NAIK	PNP TURUN	PNP NAIK	PNP TURUN		
TERMINAL KEDIRI	SMAN 1 KEDIRI	3	2	3	1	3	2
SMAN 1 KEDIRI	KPP PRATAMA TABANAN	2	0	3	2	3	1
KPP PRATAMA TABANAN	RSUD TABANAN	2	2	1	3	2	3
RSUD TABANAN	PLN TABANAN	4	3	4	2	4	3
PLN TABANAN	PASAR TABANAN	2	3	1	1	2	2
PASAR TABANAN	UPTD PUSKESMAS II TABANAN	2	2	2	1	2	2
UPTD PUSKESMAS II TABANAN	GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	2	3	1	2	2	3
GENERAL HOSPITAL BHAKTI RAHAYU	TERMINAL TUAKILANG	1	3	1	4	1	4

Lampiran. 2 Survei Dinamis Kediri-Tabanan-Pesiapan

KAPASITAS	7	seat	
PANJANG TRAYEK	6,4	km	
KAPASITAS DINAMIS	44,8	seat-km	
SEGMENT BERANGKAT		PNP NAIK	PNP TURUN
TERMINAL KEDIRI	SMAN 1 KEDIRI	2	2
SMAN 1 KEDIRI	KPP PRATAMA TABANAN	2	2
KPP PRATAMA TABANAN	RSUD TABANAN	4	3
RSUD TABANAN	PLN TABANAN	3	3
PLN TABANAN	PASAR TABANAN	1	0
PASAR TABANAN	PASAR DAUH PALA	2	2
PASAR DAUH PALA	TERMINAL PESIAPAN	1	3

Lampiran. 3 Survei Dinamis Pesiapan-Tabanan-Bongan

KAPASITAS	7	seat
PANJANG TRAYEK	6,35	km
KAPASITAS DINAMIS	44	seat.km

SEGMENT BERANGKAT		PNP NAIK		PNP TURUN		RATA-RATA PNP	RATA-RATA PNP
		RIT 1	RIT 2	RIT 1	RIT 2		
TERMINAL PESIAPAN	PEGADAIAN TABANAN	4	2	2	2	3	2
PEGADAIAN TABANAN	SMPN 6 TABANAN	2	3	3	3	3	3
SMPN 6 TABANAN	PASAR TABANAN	0	4	2	1	2	2
PASAR TABANAN	SDN 3 DELOD PEKEN	3	1	1	3	2	2
SDN 3 DELOD PEKEN	SMAN 2 TABANAN	4	4	3	2	4	3
SMAN 2 TABANAN	PASAR DESA ADAT BONGAN	2	2	4	5	2	5

Lampiran. 4 Survei Dinamis Kaba kaba-Kediri-Tabanan

KAPASITAS	7	seat
PANJANG TRAYEK	11	km
KAPASITAS DINAMIS	77	seat-km

SEGMENT BERANGKAT		PNP NAIK		PNP TURUN		RATA RATA	RATA RATA
		RIT 1	RIT 2	RIT 1	RIT 2		
PASAR DESA KABA-KABA	SMPN 4 KEDIRI	3	4	0	2	4	1
SMPN 4 KEDIRI	TOKO RAHAYU	4	3	2	2	4	2
TOKO RAHAYU	KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBU	3	3	2	3	3	3
KSP MULIA SEJAHTERA KC. NYAMBU	DUNKIN DONUT	0	2	2	1	1	2
DUNKIN DONUT	MINI MARKET JAYA KERTI	2	1	0	1	2	1
MINI MARKET JAYA KERTI	TERMINAL KEDIRI	0	1	3	2	1	3
TERMINAL KEDIRI	SMAN 1 KEDIRI	2	1	2	1	2	2
SMAN 1 KEDIRI	KPP PRATAMA TABANAN	1	2	3	0	2	2
KPP PRATAMA TABANAN	RSUD TABANAN	2	0	3	3	1	3
RSUD TABANAN	PLN TABANAN	1	2	1	2	2	2
PLN TABANAN	PASAR TABANAN	2	0	2	2	1	2

Lampiran. 5 Survei Statis Trayek Kediri-Tabanan-Tuakilang

PEAK HOUR											
HEADWAY			LOAD FACTOR			FREKUENSI			RTT	LOT	TT
AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR			
00:11	00:09	00:09	24%	27%	23%	6	6	6	02:58	00:48	00:18
00:10			24%			6					

OFF PEAK											
HEADWAY			LOAD FACTOR			FREKUENSI			RTT	LOT	TT
AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR			
00:29	00:34	00:33	10%	10%	11%	2	2	2	01:06	00:10	00:20
00:32			10%			2					

Lampiran. 6 Survei Statis Trayek Kediri-Tabanan-Pesiapan

PEAK HOUR											
HEADWAY			LOAD FACTOR			FREKUENSI			RTT	LOT	TT
AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR			
00:09	00:10	00:11	26%	22%	15%	5	5	5	01:22	00:09	00:33
00:10			21%			5					

OFF PEAK											
HEADWAY			LOAD FACTOR			FREKUENSI			RTT	LOT	TT
AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR			
00:17	00:16	00:20	18%	16%	16%	5	5	5	03:17	00:43	00:46
00:18			17%			5					

Lampiran. 7 Survei Statis Trayek Pesiapan-Tabanan-Bongan

PEAK HOUR											
HEADWAY			LOAD FACTOR			FREKUENSI			RTT	LOT	TT
AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR			
00:15	00:13	00:16	24%	15%	18%	3	3	3	01:04	00:05	00:26
00:15			19%			3					

OFF PEAK											
HEADWAY			LOAD FACTOR			FREKUENSI			RTT	LOT	TT
AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR			
00:37	00:40	00:39	9%	11%	9%	3	3	3	01:56	00:12	00:49
00:39			10%			3					

Lampiran. 8 Survei Statis Trayek Kaba kabai-Kediri-Tabanan

PEAK HOUR											
HEADWAY			LOAD FACTOR			FREKUENSI			RTT	LOT	TT
AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR			
00:12	00:13	00:14	19%	19%	21%	4	4	4	01:17	00:10	00:27
00:13			20%			4					

OFF PEAK											
HEADWAY			LOAD FACTOR			FREKUENSI			RTT	LOT	TT
AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR	AWAL	TENGAH	AKHIR			
00:18	00:20	00:20	9%	7%	12%	2	2	2	02:08	00:20	00:42
00:19			9%			2					

Lampiran. 9 Penjadwalan Trayek Kediri-Tabanan-Tuakilang

HALTE 01	HALTE 02	HALTE 03	HALTE 04	HALTE KP	HALTE RSU	HALTE PLN	HALTE 05	HALTE 06	HALTE 07	HALTE 08	HALTE 09	HALTE 10	HALTE 11
00:02:05	00:03:24	00:02:00	00:02:06	00:03:40	00:02:50	00:03:40	00:02:41	00:02:35	00:02:11	00:02:17	00:02:40	00:02:40	00:02:56
00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12

Waktu Tempuh		Berangkat	00:31:24
		Pulang	00:31:24
Headway	00:14:02		
LOT di titik awal	00:16:48		
LOT di titik ahir	00:16:48		

Lampiran. 10 Penjadwalan Trayek Kediri-Tabanan-Pesiapan

Waktu Tempuh		Berangkat	00:34:49
		Pulang	00:34:49
Headway	00:12:52		
LOT di titik awal	00:19:30		
LOT di titik ahir	00:19:30		

HALTE 01	HALTE 02	HALTE 03	HALTE 04	HALTE KP	HALTE RSU	HALTE PLN	HALTE 05	HALTE 06	HALTE 07	HALTE 08	PEGADAIA	TERMINAL PSN
00:02:05	00:03:24	00:02:00	00:02:06	00:03:40	00:02:50	00:03:40	00:02:41	00:02:35	00:02:11	00:02:17	00:02:40	00:02:40
00:01:30	00:01:30	00:01:30	00:01:30	00:01:30	00:01:30	00:01:30	00:01:30	00:01:30	00:01:30	00:01:30	00:01:30	00:01:30

Lampiran. 11 Penjadwalan Trayek Pesiapan-Tabanan-Bongan

Waktu Tempuh		Berangkat	00:19:54
		Pulang	00:19:54
Headway	00:23:02		
LOT di titik awal	00:10:20		
LOT di titik ahir	00:10:20		

HALTE 08	HALTE 12	HALTE 13	HALTE 14
00:04:16	00:04:19	00:05:21	00:03:04
00:02:04	00:02:04	00:02:04	00:02:04

Lampiran. 12 Penjadwalan Trayek Kaba kaba-Kediri-Tabanan

Waktu Tempuh		Berangkat	00:42:38
		Pulang	00:42:38
Headway	00:17:02		
LOT di titik awal	00:19:00		
LOT di titik ahir	00:19:00		

HALTE 15	HALTE 16	HALTE 17	HALTE 18	TERMINAL	HALTE 01	HALTE 02	HALTE 03	HALTE 04	HALTE KP	HALTE RSU	HALTE PLN	HALTE 05	HALTE 06	HALTE 07	HALTE 08
00:02:20	00:02:24	00:02:22	00:02:00	00:04:03	00:02:05	00:03:24	00:02:00	00:02:06	00:03:40	00:02:50	00:03:40	00:02:41	00:02:35	00:02:11	00:02:17
00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12	00:01:12